

TESIS

STUDI PEMBELAJARAN DI PESANTREN MAHASISWA

**(Studi Komparatif Metode, Media dan Lingkungan Pembelajaran di
Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Pesantren
Mahasiswa Darun Nun Malang)**



Oleh:

MUHAMMAD FAADHIL AZ ZAHRAAN

NIM: 210101210008

PROGRAM MEGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

TESIS

STUDI PEMBELAJARAN DI PESANTREN MAHASISWA

(Studi Komparatif Metode, Media dan Lingkungan Pembelajaran di
Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Pesantren
Mahasiswa Darun Nun Malang)

Untuk menyusun Tesis pada program strata dua (S-2) Jurusan Megister
Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:

Muhammad Faadhil Az Zahraam
NIM. 210101210008

Dosen Pembimbing:

1. **Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag**
NIP. 19660311 199403 1 007
2. **H. Aunur Rofiq, Lc, M.Ag., Ph.D**
NIP. 19670928 200003 1 001



**PROGRAM MEGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Naskah Penelitian Tesis dengan judul “Studi Pembelajaran Di Pesantren Mahasiswa (Studi Komparatif Metode, Media dan Lingkungan Pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Pesantren Mahasiswa Darun Nun Malang). yang disusun oleh Muhammad Faadhil Az Zahraan (210101210008) ini telah diperiksa secara keseluruhan dan disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan kepada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diuji dalam Sidang Ujian Tesis.

Pembimbing I,



Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag

NIP. 19660311 199403 1 007

Pembimbing II,



H. Aunur Rofiq, Lc, M.Ag., Ph.D

NIP. 19670928 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

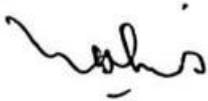


Dr. KH. Mohammad Asrori, M. Ag

NIP. 19691020 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Studi Pembelajaran Di Pesantren Mahasiswa (Studi Komparatif Metode, Media dan Lingkungan Pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Pesantren Mahasiswa Darun Nun Malang) ini telah di ujikan dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 24 Mai 2023.

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Penguji Utama <u>Dr. KH. Mohammad Asrori, M. Ag</u> NIP. 19691020 200003 1 001	
Ketua <u>Dr. H. Mulyono. MA</u> NIP. 19660626200501 1 003	
Pembimbing I <u>Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag</u> NIP. 19660311 199403 1 007	
Pembimbing II <u>H. Aunur Rofiq, Lc, M.Ag., Ph.D</u> NIP. 19670928 200003 1 001	

Mengesahkan
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd
NIP. 19690303200003 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas rahmat Allah tuhan semesta alam, atas limpahan karunia dan kasih sayang skripsi ini dapat terselesaikan dan mampu menyelesaikan studi tepat waktu dan semoga terlimpahkan keberkahan pula kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Ahmad Heriyanto & Ibunda Rini Nurjannah

Untuk kedua orang tuaku yang selalu aku cinta dan sayangi, Terimakasih tak terhingga aku sembahkan kepada ayahanda yang selalu memberikan support dan doa selama ini, Karya ini kupersembahkan untukmu, bukti karya ini membuktikan luar biasanya perjuanganmu sehingga anakmu ini berhasil menyelesaikan studinya di hari bahagia ini. Aku mengerti mungkin engkau tak bisa mengungkapkan kebahagiaanmu melalui kata kata, akan tetapi segala perjuanganmu selama ini telah lebih dari cukup membuktikan kebahagiaanmu melihat anakmu diposisi saat ini.

Dimata anakmu engkau adalah laki laki terhebat yang pernah anakmu temui selama hidupnya, masa lalu, kini dan dimasa yang akan datang. Terkhusus juga kepada Ibunda tercinta, Terimakasih banyak atas segala macam support dan doa untuk anakmu, tak ada yang mampu anakmu ini ucapkan untukmu, selain kata-kata engkaulah orang yang paling aku cintai dan sayangi di dunia ini, terimakasih atas didikanmu yang luar biasa, sehingga anakmu ini dapat meraih hal yang diimpikannya. Semoga keberkahan dan kasih sayang Allah terlimpahkan engkau wahai ayahanda dan ibunda.

Ucapan Terimakasih Yang Tiada Tara Kepada Orang Yang Berjasa Dalam Hidup Ini

Teruntuk semua guruku, sahabatku, temanku dan orang-orang sekelilingku. dimanapun kalian berada. Cahaya yang tak tertanding telah engkau berikan kepadaku berupa ilmu, sehingga muridmu mampu meraih impiannya, Angin yang menyejukan berupa support yang engkau berikan kepadaku, sehingga sahabatmu ini mampu meraih impiannya. Semut yang berbaris, terimakasih untuk teman temanku yang telah membuat banyak cerita di hidupku sehingga temanmu ini dapat meraih impiannya, bintang bintang yang bertaburan, terima kasih untuk semua orang yang selalu ada di sekelilingku, kalian laksana bintang yang selalu ada disampingku sehingga aku dapat mengapai apa yang aku impikan. Jasamu sangat berharga dan tidak ternilai harganya. Doaku senantiasa kupanjatkan kepada Allah untukmu agar engkau selalu diberikan kasih sayang, rahmat dari Allah.

Karya Tesis Ini Kupersembahkan Juga Kepada:

Almamater tercinta Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani sebagai tempat menimba ilmu selama di Malang.

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

‘’niscaya allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.’’(Al Mujadilah 11).

Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag
Dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING (I)

Hal : Tesis Muhammad Faadhil Az Zahraan Malang, 8 Mei 2023

Lamp : 5 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Pascasarjana

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Tesis mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Faadhil Az Zahraan

NIM : 210101210008

Jurusan : Megister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : "Studi Pembelajaran Di Pesantren Mahasiswa (Studi Komparatif Metode, Media dan Lingkungan Pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Pesantren Mahasiswa Darun Nun Malang).

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 8 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag

NIP. 19660311 199403 1 007

H. Aunur Rofiq, Lc, M.Ag., Ph.D

Dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING (II)

Hal : Tesis Muhammad Faadhil Az Zahraan Malang, 8 Mei 2023

Lamp : 5 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Pascasarjana

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Tesis mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Faadhil Az Zahraan

NIM : 210101210008

Jurusan : Megister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : "Studi Pembelajaran Di Pesantren Mahasiswa (Studi Komparatif Metode, Media dan Lingkungan Pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Pesantren Mahasiswa Darun Nun Malang).

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 8 Mei 2023

Dosen Pembimbing



H. Aunur Rofiq, Lc, M.Ag., Ph.D

NIP. 19670928 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Megister pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dialamatkan di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 8 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Faadhil Az Zahraan

NIM. 210101210008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, atas berkat rahmat, hidayah, izin dan karunia-nya Tesis yang berjudul “Studi Pembelajaran Di Pesantren Mahasiswa (Studi Komparatif Metode, Media dan Lingkungan Pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Pesantren Mahasiswa Darun Nun Malang). dapat diselesaikan dengan baik meskipun penulis sadar masih banyak kekurangan karena manusia tempat salah dan khilaf.

Shalawat beriringkan salam tak lupa kami hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai panutan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua mendapatkan diberikan syafaat beliau di hari akhir nanti.

Peneliti sangat menyadari bahwa peneliti masih sangat mini ilmu pengetahuan sehingga tanpa adanya peran dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsi pemikiran dan waktu luangnya untuk membimbing peneliti, penelit tidak akan mungkin menyelesaikan penelitian dengan baik. Pada tulisan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak. selaku Dekan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. KH. Mohammad Asrori, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dosen wali saya yang telah meluangkan waktu luangnya selama ini sejak awal sampai akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Dr. H. Imam Muslimin M.Ag selaku dosen pembimbing pertama saya, yang telah meluangkan waktunya membimbing saya dari awal saya melakukan penelitian hingga kini di akhir penelitian saya di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. H Aunur Rofiq Lc, M.Ag. Ph.D selaku dosen pembimbing kedua saya, yang telah meluangkan waktunya membimbing saya dari awal saya melakukan penelitian hingga kini di akhir penelitian saya studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
7. Seluruh dosen Pascasarjana megister Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu-nya yang sangat bermanfaat dahulu, kini dan dimasa yang akan datang dan seluruh staf Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sangat berperan dalam kelancaran administrasi selama perkuliahan berlangsung.
8. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang mana namanya tidak dapat saya disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semuanya, aamiin.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini terdapat masih memiliki banyak kesalahan dan tidak sempurna, baik penulisan ataupun tata bahasa. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik untuk membangun dari para pembaca sekalian untuk perbaikan skripsi ini jauh lebih baik kedepannya. Semoga penulisan Tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak khususnya bagi penulis dan semua pembacanya, semoga dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan khususnya di bidang pendidikan Islam. Aamiin ya robbi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 8 Mei 2023



Muhammad Faadhil Az Zahraan

Nim: 210101210008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut.

A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	-
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	<u>H</u>
خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R

Huruf Arab	Huruf Latin
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh
ض	Dh
ط	Th
ظ	Zh
ع	'
غ	G
ف	F

Huruf Arab	Huruf Latin
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	-
ي	Y

B. Vokal Pendek

Huruf Arab	Huruf Latin
أ	A
إ	I
أ	U

C. Vokal Panjang

Huruf Arab	Huruf Latin
آ	Â
إي	Î
أو	Û

D. Vokal Diftong

Huruf Arab	Huruf Latin
أو	Aw
أي	Ay

DAFTAR ISI

TESIS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING (I)	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING (II)	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
مستخلص البحث	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinilitas Penelitian	8
F. Penegasan/Defenisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teoritis	11
1. Metode Pembelajaran	11
2. Media Pembelajaran	17
3. Lingkungan Pembelajaran	20
4. Deskripsi Khusus Pondok Pesantren	23

B. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	27
B. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Lokasi dan Objek Penelitian	29
D. Data dan Sumber Data.	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data.....	33
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	38
A. Paparan Data.....	38
1. Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswa	38
2. Profil Sekolah.....	41
3. Visi dan Misi.....	43
4. Tujuan	44
5. Struktur Organisasi Sekolah.....	46
6. Data Siswa	47
B. Hasil Penelitian	48
BAB V PEMBAHASAN	65
A. Perbandingan Metode Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Darun Nun Malang.....	65
B. Perbandingan Media Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Darun Nun Malang.....	74
C. Perbandingan Lingkungan Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Darun Nun Malang.....	79
BAB VI KESIMPULAN	84
A. Kesimpulan.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1	Tabel Orisinilitas Penelitian.....	8
4.1	Tabel Jumlah Santri kedua Pondok Pesantren	47

DAFTAR BAGAN

2.1	Bagan Kerangka Berfikir	26
4.1	Bagan Stuktur Organisasi Pesantren Darul Hikmah Al Hasani	46
4.2	Bagan Stuktur Organisasi Pesantren Darun Nun Malang	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2: Instrumen Wawancara

Lampiran 3: Data Guru

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

Lampiran 5: SK Pondok Pesantren Darul Hikmah al Hasani

Lampiran 6: SK Pondok Pesantren Darun Nun Malang

Lampiran 7: Biodata

ABSTRAK

Az Zahraan, Muhammad Faadhil. 2023. “**Studi Pembelajaran Di Pesantren Mahasiswa (Studi Komparatif Metode, Media dan Lingkungan Pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Pesantren Mahasiswa Darun Nun Malang)**”. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag, (II) H. Aunur Rofiq, Lc, M.Ag., Ph.D

Pondok Pesantren mahasiswa (Pesma) di khususkan bagi mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu agamanya. Setiap pondok pesantren mahasiswa memiliki ciri khasnya tersendiri. Hal ini menyebabkan pentingnya membandingkan pesma satu dengan yang lain, untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangannya baik itu pada metode, media maupun lingkungan pembelajarannya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui Perbandingan Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang (2) Mengetahui Perbandingan Media Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang (3) Mengetahui Perbandingan Lingkungan Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang ditemukan secara sistematis dan naratif yang kemudian di interpretasikan dengan fokus masalah yaitu Pola Pembelajaran Di Pesantren Mahasiswa dalam hal ini pondok pesantren darul hikmah al hasani dan pondok pesantren darun nun malang, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model Miles and Huberman dengan tahapan kondensasi data, penyajian data dan konklusi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Metode yang di gunakan di kedua pondok pesantren berbeda Pondok pesantren darul hikmah menggunakan metode bandongan, tanya jawab, dokumentasi, dan pondok pesantren darun nun menggunakan metode sorongan, hafalan dan diskusi(2) Media yang di gunakan di kedua pondok pesantren berbeda Pondok pesantren darul hikmah menggunakan media berupa buku tulis dan kitab kuning, dan pondok pesantren darun nun menggunakan media campuran, buku dan teknologi(3)Lingkungan belajar yang di kedua pondok pesantren juga berbeda Pondok pesantren darul hikmah sendiri berdiri di lingkungan belajar yang asri, sehingga sangat cocok untuk para santri yang ingin fokus dalam belajar dan pondok pesantren darun nun berdiri di lingkungan warga, sehingga hubungan warga dan santri terjalin erat.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Lingkungan Pembelajaran

ABSTRACT

Az Zahraan, Muhammad Faadhil. 2023. "**Learning Patterns at Student Islamic Boarding Schools (Comparative Study of Methods, Media and Learning Environment at Darul Hikmah Al Hasani Malang Student Islamic Boarding School and Darun Nun Malang Student Islamic Boarding School)**". Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag, (II) H. Aunur Rofiq, Lc, M.Ag., Ph.D

Student boarding schools (Pesma) are specifically for students who wish to deepen their religious knowledge. Each student boarding school has its own characteristics. This makes it important to compare students with one another, to find out their strengths and weaknesses in terms of methods, media and learning environment.

The objectives of this study were (1) to know the comparison of learning methods at the Darul Hikmah Al Hasani Islamic Boarding School and the Darun Nun Malang Islamic Boarding School (2) to know the Comparison of Learning Media at the Darul Hikmah Al Hasani Islamic Boarding School and the Darun Nun Malang Islamic Boarding School (3) to know the Environmental Comparison Learning at Darul Hikmah Al Hasani Islamic Boarding School and Darun Nun Malang Islamic Boarding School

The research method applied in this research is descriptive qualitative research which describes events or phenomena that are found systematically and narratively which are then interpreted with a focus on the problem, namely Learning Patterns in Student Islamic Boarding Schools, in this case the Darul Hikmah Al Hasani Islamic Boarding School and the Darun Nun Malang Islamic Boarding School. , Data collection techniques used in this study using the method of observation, interviews and documentation. The data analysis used is the qualitative data analysis of the Miles and Huberman model with the stages of data condensation, data presentation and data conclusions.

The results of the study showed that: (1) The methods used in the two Islamic boarding schools were different. Darul-hikmah Islamic boarding schools used the bandongan method, question and answer, documentation, and the Darun nun Islamic boarding school used the sorogan, memorization and discussion methods. (2) The media used in the two Islamic boarding schools are different. The Darul Wisdom Islamic Boarding School uses media in the form of notebooks and yellow books, and the Darun Nun Islamic Boarding School uses mixed media, books and technology (3) The learning environment in the two Islamic boarding schools is also different. which is beautiful, so it is very suitable for students who want to focus on learning and the Darun Nun Islamic Boarding School stands in a community environment, so that the relationship between residents and students is closely intertwined.

Keywords: Learning Methods, Learning Media, Learning Environment

مستخلص البحث

الزهران، محمد فاضل. ٢٠٢٣. " أنماط التعلم في المدارس الداخلية الإسلامية الطلابية (دراسة مقارنة للطرق والوسائط وبيئة التعلم في مدرسة دار الحكمة الحسني مالانج الداخلية الإسلامية ومدرسة دارون نون مالانج الطلابية الإسلامية الداخلية)". أطروحة ، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، الدراسات العليا ، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفون: (أنا) د. حسن الإمام مسلمين ، (الثاني) عونور رفيق ، ماجستير ، ماجستير ، دكتوراه

المدارس الداخلية للطلاب مخصصة للطلاب الذين يرغبون في تعميق معرفتهم الدينية. كل مدرسة داخلية للطلاب لها خصائصها الخاصة. هذا يجعل من المهم مقارنة الطلاب مع بعضهم البعض ، لمعرفة نقاط القوة والضعف لديهم من حيث الأساليب والوسائط وبيئة التعلم.

الهدف من هذا البحث هو (١) معرفة مقارنة طرق التعلم في مدرسة دار الحكمة الداخلية الإسلامية ومدرسة دارون نون مالانج الإسلامية الداخلية (٢) لمعرفة مقارنة وسائل التعلم في دار الحكمة الحسني الإسلامية. المدرسة الداخلية ومدرسة دارون نون مالانج الإسلامية الداخلية (٣) للتعرف على التعلم المقارن البيئي في مدرسة دار الحكمة الحسني الإسلامية الداخلية ومدرسة دارون نون مالانج الإسلامية الداخلية

منهج البحث المطبق في هذا البحث هو البحث الوصفي النوعي الذي يصف الأحداث أو الظواهر التي يتم العثور عليها بشكل منهجي وسرد والتي يتم تفسيرها بعد ذلك مع التركيز على المشكلة وهي أنماط التعلم في المدارس الداخلية الإسلامية الطلابية ، وفي هذه الحالة دار الحكمة الحسني. المدرسة الداخلية الإسلامية ومدرسة دارون نون مالانج الإسلامية الداخلية ، تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة باستخدام طريقة الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات المستخدم هو تحليل البيانات النوعية لنموذج مايلز وهوبرمان مع مراحل تكثيف البيانات وعرض البيانات واستنتاجات البيانات.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) الطرق المستخدمة في المدرستين الداخليتين الإسلاميتين مختلفتان ، حيث استخدمت مدارس دار الحكمة الداخلية أسلوب باندونغان ، وسؤال وجواب ، وتوثيق ، واستخدمت مدرسة دارون راهبة الداخلية لغة سوروغان. (٢) تختلف وسائل الإعلام المستخدمة في المدرستين الداخليتين الإسلاميتين ، حيث تستخدم مدرسة دار الحكمة الداخلية وسائل الإعلام على شكل دفاتر وكتب صفراء ، ومدرسة دارون نون الإسلامية الداخلية تستخدم الوسائط المختلفة والكتب. (٣) البيئة التعليمية في المدرستين الداخليتين الإسلاميتين مختلفة أيضًا. وهي جميلة ، لذا فهي مناسبة جدًا للطلاب الذين يرغبون في التركيز على التعلم ، وتقف مدرسة دارون نون الإسلامية الداخلية في بيئة مجتمعية ، بحيث تتشابه العلاقة بين المقيمين والطلاب بشكل وثيق

الكلمات الرئيسية: طرق التعلم ، وسائط التعلم ، بيئة التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada kehidupan sehari-hari adalah bagian dari kehidupan masyarakat yang mana proses pendidikan telah ada dari awal adanya manusia ada di bumi. Pada umumnya pendidikan diartikan sebagai usaha seseorang untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai apa dan budaya apa yang ada di masyarakat. Dengan demikian bagaimanapun selambat apapun peradaban suatu masyarakat, di dalamnya pasti ada berlangsung suatu sistem pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan telah ada sepanjang sejarah kehidupan manusia. Didalam proses belajar terdapat pendidikan yang dialami setiap manusia yang ikut serta didalamnya, Proses belajar ini merupakan hasil dari rasa ingin tahu setiap orang. Semua manusia membutuhkan belajar karena belajar dapat dialihkan untuk memahami apa yang tidak dapat dipahami. Proses pembelajaran membutuhkan peran pihak lain untuk memfasilitasi proses kinerja, karena motivasi belajar dapat berasal dari faktor eksternal. Baik itu dari fasilitas bangunan maupun tenaga pengajar seperti guru.¹

Pesantren merupakan sebuah asrama pendidikan tradisional, dimana para siswanya semua tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan Kyai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap

¹ Sumiati, Jurnal: ‘Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’. Jurnal Pendidikan Agama Islam (2018), Hal.147.

santri. Kata pesantren terdiri dari kata (santri) yang ditambahkan imbuhan (pe) dan akhiran (an). Kata (santri) menurut A.H Johns berasal dari Bahasa Tamil yang berarti guru mengaji. Sedangkan istilah santri digunakan untuk menyebut siswa di pesantren. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang merupakan produk budaya Indonesia yang mana proses perjalanan pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan telah berjalan sangat panjang puluhan hingga ratusan tahun. Keberadaan Pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk negeri ini dengan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang sebenarnya telah lama berkembang sebelum kedatangan Islam. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang telah lama berkembang di negeri ini diakui memiliki andil yang sangat besar terhadap perjalanan sejarah bangsa Indonesia.²

Di era globalisasi yang semakin maju, permintaan akan pendidikan semakin berkembang, kebanyakan dan biasanya santri-santri yang telah lulus dari pondok pesantren, akan melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi seperti universitas-universitas terkemuka yang ada di seluruh Indonesia, ini menyebabkan kebutuhan pendidikan agama semakin meningkat. Melihat hal itu para alim-ulama menciptakan terobosan baru di dunia pendidikan yaitu pondok pesantren mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh pendapat Mahasantri Baldan Mursyida selaku pengurus pondok pesantren mahasiswa Darul Hikmah Al-Hasani “saya alumni pondok pesantren, setelah saya menjadi mahasiswa saya mencari pondok pesantren

² Kemendikbud, [Pesantren \(kemdikbud.go.id\)](https://kemdikbud.go.id), di akses pada 12 Oktober 2022, Pukul 19.08

mahasiswa, agar ilmu agama saya bias meningkat dan kegiatan keagamaan saya juga dapat terjaga”³

Hal inilah yang membuat para ulama untuk menjawab tantangan zaman, dan pada akhirnya didirikannya pesantren mahasiswa terutama, pada mulanya pondok pesantren mahasiswa, hanya berisi mahasiswa mahasiswa yang dulunya merupakan santri, akan tetapi seiring perkembangan zaman pondok pesantren mahasiswa tidak lagi di khususkan bagi mahasiswa mahasiswa yang dulunya pernah menjadi santri saja, saat ini banyak juga mahasiswa mahasiswa yang dulunya siswa sekolah biasa dan setelah kuliah mereka memilih asrama di pondok pesantren mahasiswa dengan tujuan memperdalam ilmu agama mereka, hal ini didukung dari wawancara kami dengan salah satu santri pondok pesantren mahasiswa. Safrizal, “dulu saya bukan santri, saya dulu adalah siswa sekolah biasa, akan tetapi setelah saya kuliah saya merasa, ilmu agama saya perlu di tambah, maka dari itu salah satu cara saya untuk menambah ilmu agama saya adalah masuk kepesantren mahasiswa”⁴

Adanya Pesantren Mahasiswa sebagai lembaga keagamaan yang mulia, pesma dapat dikatakam setingkat dengan lembaga pendidikan pada umumnya; memiliki model, metode, penilaian, dan struktur kepemimpinan yang khas untuk mencapai tujuan yang yang akan di capainya. Peran serta pesantren mahasiswa juga

³ Wawancara pengurus ponpres mahasiswa darul hikmah alhasani pada 12 Oktober 2022

⁴ Wawancara santri ponpres mahasiswa darul hikmah alhasani pada 12 Oktober 2022

menberikan kontribusi besar dalam melaksanakan pendidikan manusia di negara kita ini walau pendidikan ini tergolong baru sekalipun.⁵

Didalam Penelitian Zailani yang berjudul *Integrasi Agama Dan Ilmu (Studi Kasus di Pesantren Mahasiswa Al Hikam Malang)* Tesis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta telah di jelaskan bahwa betapa pentingnya agama dan ilmu, dalam hal ini didalam pondok pesantren mahasiswa, keterkaitan antara satu komponen yang satu dengan komponen lainnya bisa menjadi faktor yang dapat memajukan pesantren bahkan juga dapat menjadi kendala dalam memajukan pesantren itu sendiri.⁶

Hal ini juga penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Gufron Ditemukan bahwa ada tiga aspek yang akan mempengaruhi proses pembelajaran di pesantren mahasiswa yaitu materi, model dan penilaian pondok pesantren untuk mengukur kompetensi yang di ajarkan.⁷ Akan tetapi menurut peneliti ada beberapa aspek juga yang mempengaruhi keberhasilan sebuah proses pembelajaran yaitu metode, media dan proses belajar itu sendiri maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk membahas lebih dalam hal ini, untuk menghasilkan penelitian yang optimal, peneliti mengangkat penelitian studi perbandingan dari dua pondok pesantren yang berbeda, guna membandingkan metode, media dan proses pembelajaran yang mana yang lebih baik di terapkan di pesantren mahasiswa.

⁵ Julianto, M. Endri, *Kepemimpinan Spiritual pada Pesantren Mahasiswa (Studi Multisitius pada Pesantren Mahasiswa Ulul Albab, Ulul Yaqin dan Ulul Hikam Malang)*. Disertasi Program Studi Manajemen Pendidikan, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. 2010.

⁶ M. Zailani A. *Integrasi Agama Dan Ilmu (Studi Kasus di Pesantren Mahasiswa Al Hikam Malang)* Tesis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2016.

⁷ Muhammad Gufron, *MODEL PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA (Studi Perbandingan Materi, Proses, dan Penilaian di Pesantren Mahasiswa Mahad Aly Uin Malang dan Pesantren Mahasiswa Al Hikam Malang)*. Tesis, Program Pascasarjana, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Pondok pesantren mahasiswa yang mana ini merupakan terobosan baru bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan pesantren, akan tetapi terobosan ini harus terus di kembangkan agar bias menjadi instansi pendidikan yang terus bermutu di kehidupan masyarakat, agama, nusa dan bangsa. Salah satu cara, untuk mengembangkan pondok pesantren adalah dengan cara membandingkan pola pembelajaran, kebiasaan dan metode pembelajaran suatu pondok pesantren yang satu dengan yang lainnya.

Di kota malang, yang mana penelitian ini akan dilakukan, banyak sekali terdapat pesantren mahasiswa, akan tetapi peneliti sangat tertarik meneliti pesantren pondok pesantren mahasiswa darul hikmah al hasani dan pondok pesantren darun nun malang. Yang mana berdasarkan pengamatan yang telah di lakukan oleh peneliti, metode pembelajaran di pondok pesantren ini berbeda dari kebanyakan pondok pesantren mahasiswa lainnya, pada pondok pesantren mahasiswa darul hikmah al hasani malang, terdapat metode pembelajaran ibnu sabil, yang mana pengajar di pondok pesantren mahasiswa darul hikmah alhasani sangat mengerti tidak semua santri di pondok pesantren mahasiswa memahami berbahasa arab, untuk membuat santri lebih paham akan ilmu yang diajarkan di pondok pesantren, ustadz mengajarkan metode dasar dalam memahami Bahasa arab, guna membekali santri dalam kemampuan berbahasa, metode pembelajaran ibnu sabil ini memang hanya di terapkan di saat pembelajaran tambahan saja dipondok pesantren tersebut, akan tetapi apakah metode ini menghasilkan pengaruh besar dalam proses belajar santri, maka dari itu hal inilah yang menarik untuk di teliti, sedangkan di pondok pesantren mahasiwa darun nun, ada memiliki metode

berbahasa yang mana santri di haruskan menggunakan Bahasa arab di saat bertemu ustadz atau pengajarnya, dalam hal ini apakah membuat santri terbiasa dalam menggunakan Bahasa arab, hal inilah yang harus di jawab dalam penelitian yang lebih lanjut, peneliti juga sadar tidak hanya metode pembelajaran saja yang berpengaruh dalam pembelajaran di pondok pesantren, melainkan ada aspek lain seperti media dan lingkungan belajar mahasiswa maka dari itu untuk menjawab pertanyaan ini maka perlu untuk di lakukan penelitian lebih mendalam, yang mana peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: POLA PEMBELAJARAN DI PESANTREN MAHASISWA (Studi Komparatif Metode, Media dan Lingkungan Pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Pesantren Mahasiswa Darun Nun Malang).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan metode pembelajaran di pondok pesantren Darul Hikmah al Hasani dan Darun Nun Malang?
2. Bagaimana perbandingan media pembelajaran di pondok pesantren Darul Hikmah al Hasani dan Darun Nun Malang?
3. Bagaimana perbandingan lingkungan pembelajaran di pondok pesantren Darul Hikmah al Hasani dan Darun Nun Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari penjabaran latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Membandingkan metode pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah al hasani dan darun nun malang?
2. Membandingkan media pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah al hasani dan darun nun malang?
3. Membandingkan lingkungan pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah al hasani dan darun nun malang?

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian yang di peroleh dapat memberikan manfaat bagi secara teoritis dan akademis.

1. Bagi akademis

Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas khazanah keilmuan terkait pondok pesantren mahasiswa yang ada di zaman sekarang.

2. Secara praktis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pondok pesantren yang di teliti.

E. Orisinilitas Penelitian

Table 1. Orisinilitas Penelitian

No	Profil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Jurnal) Julianto, M. Endri, 2010. <i>Kepemimpinan Spiritual pada Pesantren Mahasiswa (Studi Multisitus pada Pesantren Mahasiswa Ulul Albab, Ulul Yaqin dan Ulul Hikam Malang)</i> . Jurnal	Penelitian Kualitatif pendekatan Deskriptif.	Sama-sama meneliti tentang pesantren mahasiswa	Lokasi penelitian berbeda, Teori kepemimpinan.
2.	(Tesis) M. Zailani A. 2016. <i>Integrasi Agama Dan Ilmu (Studi Kasus di Pesantren Mahasiswa Al Hikam Malang)</i> Uin Syarif Hidayatullah Jakarta	Pendekatan Kualitatif Jenis Deskriptif Kualitatif	Sama-sama meneliti tentang pesantren mahasiswa	Lokasi penelitian berbeda, Teori
3.	(Tesis) Muhammad Gufron, 2015, <i>MODEL PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA (Studi Perbandingan Materi, Proses, dan Penilaian di Pesantren Mahasiswa Mahad Aly Uin Malang dan Pesantren Mahasiswa Al Hikam Malang)</i> . Program Studi Pendidikan Agama	Penelitian Kualitatif pendekatan Deskriptif.	Sama-sama meneliti tentang pesantren mahasiswa dan Model pembelajaran Pesantren Mahasiswa	Lokasi Penelitian dan teori yang di gunakan

	Islam, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang			
4	(Jurnal) Ahmad Musadad, Khoirun Nasik, (2017) Peran Pesantren Mahasiswa dalam Pembentukan Karakter Tertib, Santun dan Peduli pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura	Penelitian Kualitatif deskriptif	Sama sama meneliti terkait pondok pesantren mahasiswa, dan teknik pengumpulan data sama	Lebih terpokus kepada pembentukan karakter tertib,samtun dan peduli
5	(Jurnal)Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, Fahrudin (2018) Pola Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul khoir Bandung Dalam Membentuk Kepribadian Islam	Penelitian Kualitatif deskriptif	Sama sama meneliti terkait pondok pesantren mahasiswa, dan teknik pengumpulan data sama	Lokasi Penelitian dan teori yang di gunakan

Berdasar pada penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan pada table di atas, penelitian yang peneliti lakukan lebih di fokuskan kepada studi komparatif antar pesantren mahasiswa terkat bagaimana metode, media dan lingkungan pondok pesantren mahasiswa, yang mana disini terlihat perbedaan dengan penelitian terdahulu yang membahas terkait pola,peran dan kepemimpinan pondok pesantren, terutama pada pesantren mahasiswa yang ada di Indonesia saat ini.

F. Penegasan/Defenisi Istilah

1. **Pondok Pesantren Mahasiswa:** lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama di mana santrinya mendapat pendidikan agama Islam dari pondok pesantren yang diasuh Kyai dan pendidikan umum dari Perguruan Tinggi.

Singkatnya adalah lembaga pendidikan Islam yang santri-santrinya terdiri atas mahasiswa-mahasiswa.

2. **Studi Komparatif:** penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua variabel atau lebih, untuk mendapatkan jawaban atau fakta apakah ada perbandingan atau tidak dari objek yang sedang diteliti.
3. **Metode Pembelajaran:** adalah suatu cara atau jalan yang harus dilakukan oleh seseorang agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.
4. **Media Pembelajaran:** adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.
5. **Lingkungan Pembelajaran:** adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Sanjaya metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Menurut peneliti bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan secara teratur untuk menyampaikan materi dalam suatu proses agar bisa tercapai baik dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Tampu bolon, mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah “suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis demi mencapai tujuan pembelajaran”.⁹

⁸ Sanjaya, Wina. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana. h. 147.

⁹ Tampusolon, Saur. 2014. Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan. Jakarta: Erlangga.h.118

Aqib, berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah “sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisikan tahapan tertentu. Dalam pemilihan metode oleh masing masing guru adapula yang sama, tetapi teknik dalam penggunaan metode tersebut berbeda.¹⁰

Menurut Pangewal, metode pembelajaran adalah “kegiatan yang dipilih oleh dosen/guru, dalam proses pembelajaran, yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas kepada siswa menuju ketercapaiannya tujuan instruksional tertentu”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau proses dimana seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

b. Jenis Jenis Metode Pembelajaran

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Biasanya guru mencapai tujuan instruksionalnya dengan menggunakan kata-kata atau sering disebut dengan ceramah.

2) Metode Diskusi

¹⁰ Aqib, Zainal. 2013. Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.h.70.

¹¹ Pangewa, Maharuddin. 2010. Perencanaan Pembelajaran. Makassar: Penerbit UNM. h. 135

Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (problem solving). Metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok (group discussion) dan resitasi bersama (socialized recitation).

3) Metode Dokumentasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti halnya menggunakan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan.

4) Metode Tanya Jawab

Tanya jawab merupakan salah satu metode yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswanya. Dengan adanya tanya-jawab, maka guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswanya, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹²

c. Jenis Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren

Metode pembelajaran di pondok pesantren ada beberapa macam sesuai dengan kebutuhan pondok pesantren tersebut. Berikut adalah beberapa metode yang paling sering di gunakan dalam pembelajaran di pondok pesantren.

1) Metode Bandongan

¹² Moch. Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 79

Merupakan Metode pembelajaran yang biasanya menggunakan komunikasi satu arah (monolog), yang mana ustadz/guru membacakan dan menerjemahkan secara langsung dan terkadang memberi komentar, sedangkan para murid atau santri mendengarkan dan mencatat apa yang di sampaikan ustadz dan memberikan symbol symbol I'rob, Armai didalam bukunya menjelaskan bahwa metode bandongan merupakan cara belajar yang mana kiyai menggunakan Bahasa setempat, kiyai membacakan, menterjemahkan dan menerangkan kalimat demi kalimat didalam kitab yang di pelajari serta santri secara baik mengikuti segala hal yang di sampaikan kiyai dengan memberikan kode-kode simbol-simbol didalam kitabnya guna mempermudah santri tersebut untuk belajar.¹³

2) Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan metode pembelajaran mana santri meminta secara khusus kepada ustadznya untuk mengajarkan sesuatu tertentu seperti kitab atau Al Quran, metode ini bisanya diberikan kepada santri santri tertentu saja yang memiliki keinginan lebih dalam pembelajaran. Menurut Zamakhsyari Dhofier Metode sorogan merupakan metode yang di awal dari seorang murid mendatangi guru selanjutnya guru akan membacakan beberapa ayat Al- Quran atau beberapa baris kita berbahasa arab dan menerjemahkan kata demi kata kedalam bahasa tertentu yang pada giliranya murid mengulangi dan menerjemahkan kata perkata sepersis mungkin seperti yang dilakukan gurunya.¹⁴

¹³ Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Perss. 2002) hal. 154

¹⁴ Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren, studi tentang pandangan hidup kyai*. (Jakarta: LP3ES,1994). hal. 28

3) Metode Diskusi

Metode diskusi dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memecahkan suatu masalah yang memerlukan alternatif jawaban yang dapat mendekati kebenaran dalam proses belajar mengajar. Dalam forum diskusi atau munadhoroh ini, santri biasanya mulai di tingkat menengah, berdiskusi atau berdiskusi tentang suatu peristiwa kehidupan sehari-hari, kemudian mencari solusinya dalam fikih. Dan intinya, santri tidak hanya belajar memetakan dan memecahkan suatu masalah hukum, tetapi dalam forum santri juga belajar berdemokrasi dengan menghargai pendapat-pendapat pluralistik yang muncul di forum.¹⁵

4) Metode Hafalan

Suatu teknik yang digunakan oleh seorang guru untuk meminta siswanya menghafalkan beberapa kata (mufrod)frase atau kaidah. Tujuan dari teknik ini adalah agar siswa dapat mengingat kembali pelajaran yang dipelajari dan melatih pengetahuan, daya ingat dan imajinasinya.¹⁶

5) Metode Klasikal

Metode klasik di pondok pesantren adalah menyesuaikan dengan perkembangan sekolah formal modern. Metode ini hanya berlaku untuk sistem sekolah umum dengan model multi jenjang seperti sekolah dasar (Madrasah Diniyah Ibtidaiyah), sekolah menengah pertama (Madrasah Diniyah Tsanawiyah),

¹⁵ Abdul Adib. Metode Pembelajaran Kitab Kunung di Pondok Pesantren, Jurnal Muhtadin (2021) hal.240

¹⁶ Muhaimin, dan Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Trigenda Karya, 1993) hal. 276

sekolah menengah atas (Madrasah Diniyah Aliyah) dan perguruan tinggi (mahad Ali). Namun materi yang diajarkan di pondok pesantren masih menggunakan kitab kuning yang memadukan bandong, soroga, hafalan, renungan, dll. Jadi santri diajarkan apa yang sesuai pada tingkatan mereka masing masing.¹⁷

6) Metode Tanya Jawab

Suatu metode di dalam pendidikan dimana guru bertanya dan murid menjawab tentang materi yang ingin diperolehnya. Metode Tanya jawab ialah penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab

7) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penjelasan guru atau narasi lisan di depan kelas. Metode ini sering digunakan dalam pengajaran di kelas di pesantren. Metode ceramah pengajaran kitab kuning pada lembaga pendidikan formal dapat digunakan ketika guru ingin menyampaikan hal baru yaitu penjelasan atau generalisasi dari materi/materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut Nana Sudjana, masuk akal menggunakan metode ceramah ini ketika guru ingin mengajar mata pelajaran baru, santri tidak memiliki sumber bahan belajar, dan jumlah siswa yang cukup banyak.¹⁸

8) Metode Demonstrasi

¹⁷ Wahid, Abdurrahman. *Menggerakkan Tradisi: Essai Essai Pesantren*. (Jogja: LKiS Yogyakarta, 2010). hal 71

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2009) hal. 78.

Metode ini adalah metode pengajaran dimana guru atau ustadz dengan sengaja meminta santri atau siswa sendiri menunjukkan(memperaktekan) kepada seluruh kelas bagaimana melakukan sesuatu. Pembelajaran Kitab Kuning dapat menggunakan metode demonstrasi untuk memperagakan materi yang diajarkan, seperti sholat, wudhu, dll.¹⁹

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Karena, dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan materi pelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.²⁰

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²¹ Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.²²

Sedangkan menurut Gagne mengatakan bahwa media pembelajaran

¹⁹ Zuharini. *Metodologi Pendidikan Agama*. (Solo: Ramadhani, 1993) hal. 82

²⁰ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h.6

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3

²² Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inivatif*, (Yogyakarta:KaukabaDipantara, 2013), h. 3

dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa-siswi untuk belajar.²³

Media dalam bidang pendidikan dikenal sebagai media pembelajaran yang didefinisikan sebagai suatu alat perantara atau sarana yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar.²⁴

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membuat mudah proses penyampaian materi pembelajaran antara guru dan siswa dalam suatu proses belajar mengajar.²⁵

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat dikatakan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran seperti beberapa fungsi media pembelajaran:

1) Fungsi Semantik

Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami makna dari simbol-simbol yang sulit dalam pembelajaran.

2) Fungsi Manipulatif

Media pembelajaran berfungsi untuk menyajikan suatu objek atau peristiwa yang tidak mungkin disajikan di dalam kelas pembelajaran.

3) Fungsi Fiksatif

Media pembelajaran berfungsi sebagai perekam, penyimpanan, dan penampil ulang berbagai peristiwa yang pernah terjadi pada masa lampau.

²³ *Ibid.* h,138

²⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Nusa Dua, 2012), hlm. 4

²⁵ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 8

4) Fungsi Distributif

Media pembelajaran berfungsi sebagai penyampai informasi kapanpun dan dimanapun terhadap siswa.

5) Fungsi Sosiokultural

Media pembelajaran berfungsi untuk mengatasi perbedaan-perbedaan yang ada antar siswa sehingga suasana belajar dalam kelas tetap harmonis.

6) Fungsi Psikologis

Media pembelajaran juga memiliki fungsi psikologis seperti meningkatkan atensi (ketertarikan), afektif (emosi), kognitif (pemahaman), psikomotorik (keterampilan), imajinasi, serta motivasi.²⁶

c. Jenis Jenis Media Pembelajaran.

1) Media Visual

Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan. Jadi media visual ini tidak dapat di gunakan untuk umum lebih tepatnya media ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan indera pengelihatan saja.

2) Media Audio

Media Audio adalah atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan

²⁶ Nunuk Suryani dan Ahmad Setiawan (eds.), *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: Rosda, 2018), hlm. 10-12

secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendegaran saja. Karena media ini hanya berupa suara.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar.²⁷

3. Lingkungan Pembelajaran

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Menurut Pendapat Muhammad Saroni yang di maksud lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilakukan, lingkungan belajar meliputi dua hal penting, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan social, kedua hal ini harus saling mempengaruhi sehingga siswa dapat merasa nyaman tanpa ada tekanan dan keterpaksaan.²⁸

Menurut Pendapat Aip Mariana, Lingkungan belajar dapat menggambarkan ekspetasi yang amat tinggi untuk keberhasilan siswa yang terdapat di lingkungan tersebut, meliputi runag secara fisik tempat belajar, lingkungan social dan psikologi siswa yang mendorong untuk menciptakan semangat belajar.²⁹

²⁷ Susanti, Jenis Jenis Media Pembelajaran. [Microsoft Word - ICT Jenis media.docx \(umsida.ac.id\)](https://umsida.ac.id) di akses 12 Oktober 2022. Pukul 21.55

²⁸28 Conny Semiawan, dkk, Pendidikan Ketrampilan Proses, Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar. {Jakarta:PT Gramedia, 1992},h. 82-84

²⁹ IMade Alit Mariana, HO. Science For All, PPPG IPA {Bandung, 2005}, h 1

Didalam Al-Qur'an Sendiri Allah telah mendorong para muslimin untuk terus berada di lingkungan belajar, dengan cara memerintahkan umat muslimin, untuk berlapang lapang di dalam majelis, dan Allah juga berjanji meninggikan derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

Artinya: 'Hai orang-orang yang beriman apabila diucapkan kepadamu: "berhentilah dan lapangkanlah dalam majelis", maka lapangkanlah dan yakinlah bahwa Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan menangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu di antara kamu beberapa derajat. Dan Allah Mengetahu segalai apa yang engkau kerjakan''. (Al Mujadilah.11).³⁰

b. Macam Macam Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar dalam hal terutama di kelas adalah sesuatu yang diupayakan atau diciptakan oleh guru agar proses pembelajaran atau konteks pembelajaran yang semestinya. Lingkungan belajar di kelas sebagai situasi buatan yang berhubungan dengan pembelajaran atau konteks yang terjadinya pengalaman belajar. Lingkungan belajar dapat di klasifikasikan menjadi dua:

³⁰ Al-Qur'an, 58: 11.

1) Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang memberi peluang gerak dan segala aspek yang berhubungan dengan upaya penyegaran pikiran bagi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang sangat membosankan, Lingkungan fisik ini meliputi sarana prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti lampu, ventilasi, bangku, tempat duduk yang sesuai dengan siswa, dan lain sebagainya. Lingkungan fisik yaitu lingkungan yang ada disekitar siswa baik itu dikelas, disekolah, ataudiluar sekolah yang perlu dioptimalkan pengelolaanya agar interaksi belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Artinya lingkungan fisik dapat difungsikan sebagai sumber atau tempat belajar yang direncanakan atau dimanfaatkan. Yang termasuk lingkungan belajar tersebut diantaranya adalah kelas laboratorium, tataruang, situasi fisik yang ada disekitar kelas, dan sebagainya.”Dari uraian diatas maka dapat disarikan bahwa lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada disekitar siswa belajar berupa sarana fisik baik yang ada dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sekolah termasuk dimasyarakat siswa yang berada.

2) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antar personil yang ada dilingkungan pondok pesantren secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan para santri untuk berinteraksi secara baik, santri dengan santri, ustadz dengan santri, ustadz dengan ustadz, atau dengan masyarakat, serta secara umum interaksi antara personil. Dan kondisi pembelajaran yang

kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung secara baik, lingkungan sosial yang kondusif dalam hal ini, misalnya adanya keakraban yang profesional antar ustadz dan santri dalam proses pembelajaran.³¹

4. Deskripsi Khusus Pondok Pesantren

Amachsjari Dhofier mendefinisikan pondok berasal dari bahasa Arab “funduq” yang berarti hotel atau asrama.³² Dengan maksud yang sama, Haidar Putra Daulay mengartikan sebagai hotel, tempat bermalam.³³ Baik Dhofier maupun Haidar menyengaja menggunakan kata hotel karena pondok bagi santri merupakan tempat tinggal sewaktu tholabul ‘ilmi. Sebuah pesantren idealnya memiliki tempat tinggal sebagai ajang komunikasi antara santri dan kyai.

Sedangkan pesantren, Dhofier mengatakan berasal dari kata santri yang diawali dengan awalan pe dan akhiran an yang berarti sebagai tempat tinggal para santri. Sementara Manfred Ziemek, sebagaimana di kutip oleh Haidar Putra Daulay menguatkan dengan menyatakan secara etimologi pesantren adalah pesantrian yang berarti tempat santri.

Hampir ada kesepakatan mengenai terminologi pesantren ini jika istilah pesantren digunakan setelah datangnya Islam. Namun, jika memandang kata tersebut sebelum datangnya Islam, maka Prof. Johns berpendapat santri berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Begitu juga C.C Berg menyatakan kata

³¹ Sardiyana, Lingkungan Pembelajaran yang Efektif, Jurna All Qolam (2014) hal 155

³² Zamachsjari Dhofier, *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*,(Jakarta : Penerbit LP3ES, 1982), hal.18

³³ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), cet. II, 62.

santri berasal dari istilah shastri yang merupakan bahasa India yang berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Ketradisionalitas pesantren yang bukan sekolah ataupun madrasah ini menjadikannya sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai karakteristik tersendiri. Untuk mengenai pendapat mengenai asal-usul dan latar belakang berdirinya, ada beberapa pendapat yang mengatakan : Pertama, transformasi sistem pesantren yang diadakan oleh orang-orang Hindu di Nusantara. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa jauh sebelum datangnya Islam di Indonesia, lembaga pesantren sudah ada di negeri ini.

Kedua, pendapat yang menyebutkan bahwa pondok pesantren berakar pada tradisi Islam sendiri yaitu tradisi tarekat. Pesantren mempunyai kaitan yang erat dengan tempat pendidikan yang khas bagi kaum sufi. Pendapat ini berdasarkan fakta bahwa penyebaran Islam di Indonesia pada awalnya lebih banyak dikenal dalam bentuk kegiatan tarekat. Hal ini ditandai oleh terbentuknya kelompok-kelompok organisasi tarekat yang melaksanakan amalan-amalan dzikir dan wirid-wirid tertentu yang dipimpin oleh seorang kyai. Oleh sebab itu, tujuan umum terbentuknya pondok pesantren adalah membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang dengan ilmu agamanya ia sanggup menjadi mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya mencetak ulama-ulama yang menguasai ilmu-ilmu agama. Sedangkan tujuan khususnya adalah mempersiapkan para santri untuk menjadi orang alim dalam ilmu

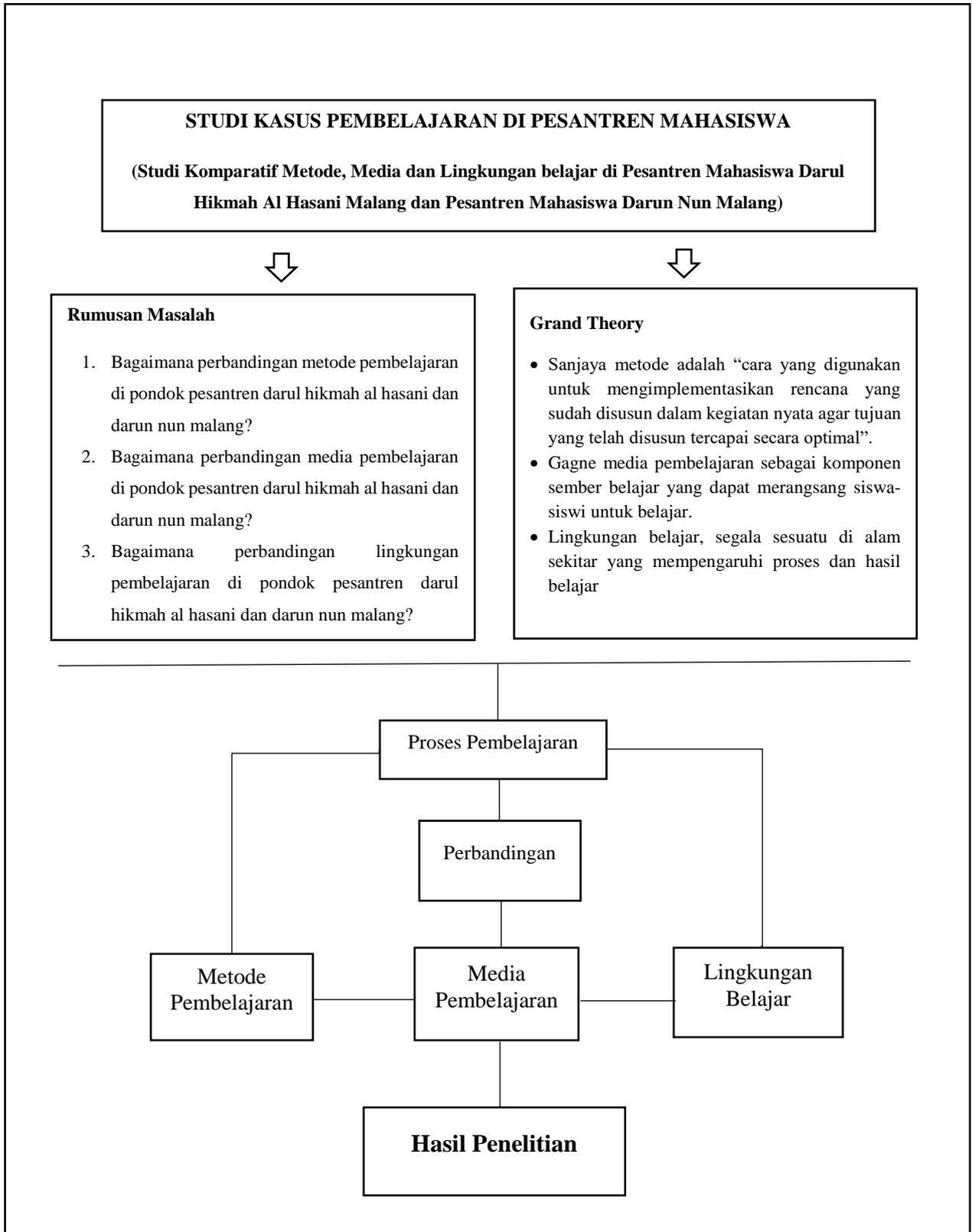
agama yang diajarkan oleh kiai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat, dan mendidik muslim yang dapat melaksanakan syariat agama.³⁴

Pesantren mahasiswa merupakan lembaga pendidikan yang khas, baik dari sisi subjek (santri) maupun objeknya (kurikulum dan kegiatannya). Kegiatan pesantren mahasiswa terangkum dalam “Tri Dharma Pesantren” yaitu: 1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. 2) Pengembangan keilmuan yang bermanfaat. dan 3) Pengabdian kepada agama, masyarakat, dan negara. Oleh karena itu, pesantren mahasiswa memiliki posisi strategis untuk turut mengawal pengembangan pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu santri memahami nilai-nilai perilaku manusia dalam praktik kehidupan dalam masyarakat. Dalam proses pendidikan, internalisasi nilai-nilai budaya dan karakter merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya degradasi etika dan moral di kalangan santri mahasiswa. Pesantren mahasiswa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang holistik integratif. Internalisasi pendidikan karakter di pesantren mahasiswa ditekankan untuk menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang baik sehingga santri menjadi paham (*kognitif*) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (*afektif*) nilai yang baik dan biasa melakukannya (*psikomotor*).³⁵

³⁴ Zamachsajari Dhofier, *Studi Pandangan*, hal. 18.

³⁵ Ahmad Musadad dan Khoirun Nasik, *Peran Pesantren Mahasiswa dalam Pembentukan Karakter Tertib, Santun dan Peduli pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura*. Jurnal Pamotor (Vol 10, No 2, 2017) Hal 136

B. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif pada dasarnya adalah metode yang menggunakan pemaknaan atau interpretasi terhadap suatu gejala atau fenomena yang terjadi, baik pada pelakunya maupun hasil dari tindakannya.³⁶ Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menjelajahi dan memahami makna yang dianggap oleh sebagian individu atau kelompok orang berasal dari masalah kemanusiaan dan sosial yang terjadi³⁷

Jadi dapat di pahami jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mana penelitian deskriptif kualitatif merupakan istilah yang sering digunakan peneliti kualitatif dalam mengkaji data yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa itu bisa terjadi sehingga di kaji lebih mendalam untuk menemukan pola dan jawaban pertanyaan yang muncul didalam peristiwa tersebut.³⁸ Sehingga data yang didapatkan dalam penelitian ini tidak dipaparkan dalam bentuk angka melainkan dipaparkan secara deskriptif atau naratif. Dalam penelitian ini, peneliti akan

³⁶ Mudjia Rhardjo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial dan Humaniora dari Teori ke Praktik*, (Malang: Republik Media. 2020) Hal. 31

³⁷ Adi Kusumstuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Penerbit LPSP, 2019), Hal. 2

³⁸ Wiwin Yualiani, *Metodologi Penelitin Deskriptif kualitatif dalam presfektif bimbingan dan konseling*, Jurnal Quanta (2018) Hal 83-84.

berusaha menganalisis Perbandingan Pola Pembelajaran Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang yang dimana temuan data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini fokuskan pada penelitian dilapangan dimana kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dan diharuskan untuk meneliti secara langsung lapangan dikarenakan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data sehingga bisa menghasilkan penelitian yang valid. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab persoalan yang telah di rangkum didalam rumusan masalah terkait Studi Komaratif Pembelajaran di Pesantren Mahasiswa. peneliti secara langsung turun lapangan guna melihat langsung kebenaran yang ada dilapangan. Penelitian ini telah di mulai disaat sekolah telah aktif melakukan proses pembelajaran yang berlangsung yaitu pada 20 Februari sampai 20 April 2023. Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasan (Jln Pesantren No.1 Joyosuko Metro Merjosari Malang/ Jln Metro No. 41-H3 Malang) dan Pondok Pesantren Darun Nun Kota Malang (Jln Perum Bukit Cemara Tidar, KarangBasuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur). dengan metode observasi yakni pengamatan secara langsung berkaitan degan fenomena atau gejala yang terjadi di lapangan dan melakukan wawancara secara langsung, dalam hal ini adalah:

1. Bapak Ahmad Khofiullah M.Pd. (Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani)

2. Bapak Dr. Halimy Zuhdy M.Pd.,M.A. (Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Darun Nun)
3. Irvan Strefe buana (Ketua Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani)
4. Ahmad Rofiqi Hasan (Ketua Pondok Pesantren Mahasiswa Darun Nun)
5. Riyan (Ketua Mahad Aly Pondok Pesantren Mahasiswa Darun Nun)
6. Safrizal (Bidang Pendidikan dan Ubudiyah Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani)
8. Chasbi (Sekertaris dan bendahara Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani)
9. Awaluddin (Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani)
10. Santri (Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Darun Nun)

yang akan secara langsung di wawancarai sebagai informan bagi peneliti. Kemampuan peneliti dalam peneltian langsung ini sangat dibutuhkan agar diperoleh data secara maksimal sehinga memberikan hasil penelitian yang berkualitas.

C. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasan (Jln Pesantren No.1 Joyosuko Metro Merjosari Malang/ Jln Metro No. 41-H3 Malang) dan Pondok Pesantren Darun Nun Kota Malang (Jln

Perum Bukit Cemara Tidar, KarangBasuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur).

Alasan Alasan memilih lokasi penelitian:

1. Karana Kedua Pondok Pesantren ini Memiliki Metode Pembelajaran Yang menarik
2. Karena Kedua Pondok Pesantren ini Memiliki Lingkungan belajar yang menarik
3. Merupakan pondok pesantren mahasiswa yang dilirik banyak mahasiswa untuk tempat melanjutkan studi keagamaan

Sehingga peneliti sangat tertarik sangat tertarik meneliti di tempat ini, untuk menjawab pertanyaan peneliti, Penelitian ini dilakukan untuk menjawab persoalan yang telah di rangkum didalam rumusan masalah terkait Studi Komaratif Pembelajaran di Pesantren Mahasiswa. objek penelitian yang meliputi data primer:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang
- b. Pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang
- c. Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang

D. Data dan Sumber Data.

Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data Premier dan sumber data Skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari

informan yang merupakan sumber utamanya.³⁹ Dalam penelitian ini sumber data primer bersumber dari: Ustadz/Kyai Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang, Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang.

Sedangkan data sekunder adalah biasanya data yang bersumber dari data pendukung di luar organisasi sebagai sasaran penelitian yang tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya data terkait keadaan geografis suatu daerah, produktifitas perguruan tinggi, persediaan pangan, atau data penelitian yang mendukung dan lain sebagainya.⁴⁰ Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari: dokumen dokumen tentang Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang.

Adapun subjek penelitian, yang merupakan data yang dapat diperoleh dari informan secara langsung antara lain sebagai berikut:

- a. Ustadz/Kyai, yang merupakan sasaran penelitian dan pengamatan langsung untuk memperoleh data terkait pola pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang,
- b. Santri, menjadi objek sasaran penelitian dalam pengambilan sumber penelitian terkait pola pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang.

³⁹ Sumardi Surybrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), Hal. 84

⁴⁰ *Ibid*, Hal. 85.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian Kualitatif, Pengumpulan data dilaksanakan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁴¹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa teknik teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan mencakupi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan indera. Observasi adalah langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.⁴²

Teknik observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan fenomena, gejala atau kejadian berupa fakta yang ditemukan di lapangan melalui proses pengamatan secara langsung terkait dengan pola pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang,

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan terwawancara (interview) yang memberikan pertanyaan atas pertanyaan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandng: Penerbit ALFABETA, 2009), Hal. 309

⁴² Suhrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta), Hal. 199

yang diajukan.⁴³ Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang di peroleh dari informan melalui pelaksanaan interview (wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur) terkait dengan pola pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pedoman dokumentasi yang berisi garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
2. *Chek -list*, yakni daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti akan memberikan tanda atau *centang* setiap pemunculan gejala yang dimaksud.⁴⁴

Dokumentasi disini dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar pendukung, dokumen yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang menyangkut dengan pola pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang,

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif memiliki perbedaan dengan analisis data kuantitatif yang metode dan prosedurnya sudah pasti jelas. Yang mana ketajaman dan analisis data tergantung pada biasa atau tidaknya peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif. Patton berpendapat bahwa yang harus selalu diingat peneliti adalah bagaimanapun

⁴³ I. J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdaya, 2005), Hal. 186

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, Hal. 201-202.

analisis dilakukan, peneliti wajib memonitor dan melaporkan proses dan prosedur analisisnya sejujur dan selengkap mungkin.⁴⁵ Menurut spradley terdapat 4 jenis Analisis data yaitu:

1. Analisis Domain (*Domain Analysis*)

Analisis domain adalah usaha seseorang peneliti untuk mengumpulkan gambaran secara menyeluruh terkait data dalam menjawab fokus penelitian yang telah dijelaskan.

2. Analisis Taksonomi (*Taxonomy Analysis*)

Analisis taksonomi adalah analisis yang diawali dengan pencarian informasi peneliti untuk memilih dan mempelajari domain/kawasan tertentu didasari pada fokus penelitian. Analisis taksonomi menjelaskan kawasan yang digunakan menjadi fokus penelitian untuk dicari data data yang serupa.

3. Analisis Komponensial (*Componential Analysis*)

Analisis komponensial adalah sebuah pencarian satuan makna yang ditujukan bagi orang yang dikategorikan. Analisis komponensial merupakan pencarian perbedaan dalam domain/kawasan dan dipaparkan berdasarkan data yang didapat.

4. Analisis Tema Kultural (*Discovering Cultural Themes*)

Analisis tema budaya merupakan pencari intisari dari analisis analisis yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian kualitatif pada intinya untuk mengetahui hubungan

⁴⁵ Sandu Siyoto & M. Ali Sodk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogya: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 122

antar satu hal dengan hal yang lainnya. Analisis tema cultural merupakan analisis yang memahami gejala yang khusus.⁴⁶

Untuk memahami lebih lanjut Moleong berpendapat, proses analisis data kualitatif dimulai dengan memahami seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara pengamatan yang sudah dituliskan dalam data lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya. Setelah ditelaah dan di pahami, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti dalam menganalisis data menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman yakni, Kondensasi data (*Data Condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifyng*). Analisis data kualitatif dilaksanakan secara serentak dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan dan aktifitas tersebut dilaksanakan juga selama dan sesudah pengumpulan data.⁴⁸ Pemahaman lebih lanjut sebagai berikut:

1. Kodensasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data data tertulis di lapangan. Kondensasi data meliputi: 1) Meringkas 2) mengkode 3)

⁴⁶ Anggit Dwi Suprpto, *Analisis Penggunaan Teknik Morph Dan Bone Untuk Animasi Ekspresi Wajah dalam Industri film kartun 3D*, (2017) Hal 2-5

⁴⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodk, *op.cit* Hal.123

⁴⁸ Imam Gunwan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).hal 83

menelusur tema 4) membuat kategori. caranya, seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan mengolahnya ke dalam pola yang lebih luas.⁴⁹

Kondensasi data yang peneliti akan laksanakan adalah terkait pola pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Display data atau penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Yang mana dalam penyajian data dalam bentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan, bagan dan table.⁵⁰

Setelah melalui proses reduksi dan merangkum selanjutnya adalah penyajian dan memaparkan data mengenai pola pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang.

3. Konkusi /Verifikasi (*Conclulsion drawing*)

Tahap terakhir yaitu konklusi atau menarik kesimpulan, yakni menjawab persoalan yang diajukan sebelumnya dan mengungkapkan dan menjawab rumusan masalah terkait apa (*what*) dan bagaimana (*how*) berdasarkan apa yang di temukan

⁴⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Al Hadharah (2018), Hal 91

⁵⁰ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Hal.152

penelitian di lapangan.⁵¹ Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti apa yang ada di sekitarnya mencatat keteraturan, pola, penjelasan, menggambarkan sesuatu yang mungkin, sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahapan pertama bersifat tidak mutlak, terbuka dan skeptis. Kesimpulan akhir, mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya data data di lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang yang digunakan, kualitas peneliti dalam menarik kesimpulan.

Proses memverifikasi menurut hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk menarik kesepakatan. Jadi setiap hal yang muncul budaya yang muncul diuji kebenarannya, semakin cocok dan kokoh suatu penelitian maka akan semakin validitasnya.⁵²

Setelah melalui proses perangkuman, mereduksi data serta melakukan penyajian data, tahap terakhir dari proses analisis data penelitian ini adalah penarikan kesimpulan/verifikasi terkait dengan pola pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani dan Pondok Pesantren Darun Nun Malang.

⁵¹ Haris Hardianysah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), Hal. 3

⁵² Salim & Syahrums, *opt.cit.*, Hal 153.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswa

a. Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani

Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani didirikan pada tahun 2014 dengan kehendak dari KH. Mas'ud atau yang sering kita sapa sebagai Abah Ud. Pondok Pesantren ini beralamat di Jl. Joyosuko Agung Gg. Pesantren No.1 RT.03 RW.12 Merjosari Lowokwaru Kota Malang. Hingga kini Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani telah memiliki beberapa pengasuh Pondok yang terdiri dari KH. Mas'ud, KH. Junaedi S.Ag, M.Pd dan Ust. Khofiyullah S.P.

Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang adalah salah satu pondok pesantren mahasiswa yang berdiri di latarbelakangi dari keprihatinan terhadap kondisi umat yang masih belum mampu berperan utuh, mandiri dan menjadi solusi kaum islam di negeri ini, apalagi jika kita menengok kondisi kaum muda dan pelajar yang semakin kesini semakin banyak yang sudah tak lagi menunjukkan kebanggaan terhadap bangsa dan agamanya, gelombang modernisasi dengan globalisasinya kian memberikan ruang yang amat luas pada generasi negeri dan umat ini untuk mengakses banyak hal dari luar, yang sayangnya ternyata lebih banyak pengaruh negatif yang diikuti dari pada efek positif yang ditauladani.

Hal ini lah yang menjadi akar didirikannya Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang. Pada awal mulanya pondok pesantren darul hikmah al hasani

hanya menempati sebuah masjid dan hanya memfokuskan kegiatannya pada pembinaan dan pengajaran pendidikan keislaman. Akan tetapi kini Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasani Malang telah memiliki gedung asrama sendiri dan lembaga yayasan yang masih dalam proses pembangunan.⁵³

b. Pondok Pesantren Darun Nun Malang

Pondok Pesantren Darun Nun didirikan pada tanggal 31 Desember 2013. Berdirinya pondok ini diawali dari keinginan yang kuat Dr. K.H. Halimi Zuhdy, M.A.,M.Pd., dan Ummah Sayyidatul Khafsoh, M.Pd (Istri Beliau). Pada mulanya sepasang suami istri ini memiliki keinginan untuk menciptakan santri yang berwawasan keislaman yang luas, memiliki kemahiran berbahasa internasional (Arab-Inggris), kemahiran menulis yang baik dan berjiwa sosial yang tinggi. Untuk merealisasikan keinginan tersebut, beliau menyampaikan kepada mahasiswanya.

Disaat itu, terdapat dua mahasiswa yang memiliki keinginan untuk belajar dan menjadi santri di Pondok Pesantren Darun Nun. Keinginan kedua mahasiswa itu disambut dengan positif dan kebahagiaan dari Dr Halimi dan istri. Hingga rumah beliau pada saat itu memiliki tiga kamar dan satu kamarnya dijadikan tempat tinggal untuk kedua mahasiswa sebagai santri. Meskipun hanya dua santri, kesehariannya diisi dengan keistiqomahan beberapa kegiatan dan kajian keislaman seperti tafsir, tasawuf, fiqih, hifdh al-Qur'an, qowaid nahwiyah dan fiqh nisa'.

⁵³ Ensiklopedia Pondok Pesantren Se-Malang Raya, hal. 105

Seiring dengan berjalannya waktu, banyak mahasiswa-mahasiswi yang berkeinginan untuk belajar menulis dan mengikuti kajian-kajian keislaman di rumah beliau. Menanggapi hal tersebut, beliau menyampaikannya kepada masyarakat Perumahan Bukit Cemara Tidar. Dan mendengar hal itu ada banyak masyarakat sangat semangat dan antusias mendengarnya, hingga memberikan dukungan penuh materil dan moril guna mendukung proses pembelajaran tersebut,

Setelah beberapa pertemuan dengan masyarakat guna membahas terkait pembangunan Pondok Pesantren Darun Nun, Dr Halimi mencari lokasi yang akan dijadikan Pondok Pesantren dan akhirnya beliau ditawarkan tanah untuk tempat pembangunan Pondok Pesantren di Karang Widoro atas dari Bapak Purwonto. Namun, karena beberapa alasan dan pertimbangan pembangunan di tempat yang telah ditawarkan tidak dapat diteruskan. Adanya hal tersebut, tidak menyurutkan semangat Dr Halimi dalam mencari lokasi pembangunan Pondok Pesantren dari lokasi satu ke lokasi lain. Dan beliau sowan ke Kyai dan Masyaikh di dalam dan di luar pulau Jawa. Dan salah satu di antaranya, K.H Marzuki Mustamar, beliau ini menyarankan bahwa tempat pembangunan Pondok Pesantrennya di Karang Widoro bagian bawah. Dan tidak lama kemudian, atas inisiatif dari Bapak Purwonto, Abi Halimi mencari Rumah yang ada di Perumahan Bukit Cemara Tidar, dan akhirnya tepatnya pada malam tahun baru Masehi 2013 beliau bersama Bapak Agung Mardianto menemukan rumah yang cukup luas di Blok F3 Nomor 4, rumah ini menjadi tempat pertama Pondok Pesantren Darun Nun yang biaya pembeliannya

ditanggung oleh Bapak Purwanto. Hingga akhirnya, sejak saat itulah peradaban berbahasa dan berkarya memiliki Dar yang dihiasi dengan Nun.⁵⁴

2. Profil Sekolah

a. Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani

Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang, merupakan salah satu Pondok Pesantren Mahasiswa yang berdiri di Kota Malang yang berlokasi di Jalan Pesantren No. 1, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Pondok Pesantren Mahasiswa ini terletak di tengah tengah kota Malang. Adapun identitas lengkap dari Pondok Pesantren Mahasiswa ini, Sebagai Berikut.

Nama : Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang
Alamat : Jalan Pesantren No. 1
Kecamatan : Lowokwaru
Kota : Malang
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 65144
Nomor Telepon : 0858-1681-3151
Email : darulhikmahalhasanimlg@gmail.com
Pengasuh : Ust. Khofiyullah S.P.
Tahun berdiri : 2014
Luas Tanah : 1962 m''
Luas Bangunan : 450 m''

⁵⁴ Ensiklopedia Pondok Pesantren Se-Malang Raya, hal. 110

b. Pondok Pesantren Darun Nun Malang

Pondok Pesantren Darun Nun Malang, merupakan salah satu Pondok Pesantren Mahasiswa yang berdiri di Kota Malang yang berlokasi di Jalan Perum Bukit Cemara Tidar, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Pondok Pesantren Mahasiswa ini terletak di tengah tengah kota Malang. Adapun identitas lengkap dari Pondok Pesantren Mahasiswa ini, Sebagai Berikut.

Nama : Pondok Pesantren Darun Nun Malang

Alamat : Jalan Perum Bukit Cemara Tidar

Kecamatan : Sukun

Kota : Malang

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 65149

Nomor Telepon : 0857-2932-0568

Email : Darunnun@gmail.com

Pengasuh : Dr. K.H Halimi Zuhdy, M.Pd. M.A

Tahun berdiri : 31 Desember 2013

3. Visi dan Misi

a. Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani

VISI:

Mendorong terciptanya umat yang berakhlak mulia, mandiri dan memiliki daya saing berlandaskan iman, taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi.

MISI:

- 1) Mengembangkan potensi generasi yang berakhlak mulia, mandiri dan berdaya saing berlandaskan iman, ilmu dan amal.
- 2) Memberdayakan umat dalam mewujudkan kesalihan individu dan kesalihan social melalui pemahaman ajaranislam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.
- 3) Mengembangkan ekonomi syariah dan usaha berbasis pertanian, peternakan dan perikanan.
- 4) Mendorong terciptanya kehidupan social masyarakat yang berakhlak mulia.
- 5) Mengembangkan layanan jasa yang terintegrasi dengan pendidikan.⁵⁵

b. Pondok Pesantren Darun Nun Malang

VISI:

⁵⁵ Ensiklopedia Pondok Pesantren Se-Malang Raya. hal 106

Menjadi pondok terdepan dala, bidang agama, bahasa, literasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kekuatan aqidah islamiyah, kemahiran berbahasa dan menulis, serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

MISI:

- 1) Mengantrakan santri memiliki ahlak mulia, kekuatan aqidah islamiyah, keilmuan yang mumpuni.
- 2) Memberikan keterampilan berbahasa internasional (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).
- 3) Mengembangkan keterampilan menulis dengan pengkajian literasi yang mendalam.⁵⁶

4. Tujuan

a. Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani

Tujuan berdirinya pondok pesantren darul hikmah al hasani sendiri di dasari dari ke khawatiran terhadap kondisi umat yang masih belum mampu berperan sebagai umat islam seutuhnya, mandiri dan menjadi solusi kaum islam di negeri ini, apalagi jika kita melihat kondisi generasi muda dan pelajar yang semakin hari semakin banyak yang sudah tak lagi menunjukkan kebanggaan terhadap bangsa dan agamanya sendiri, maka dari itu Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasani Malang berdiri sebagai tempat bernaung bagi para anak mudah mencari jalan menuju keislaman yang sesungguhnya. Mendorong terciptanya umat yang

⁵⁶ Ensiklopedia Pondok Pesantren Se-Malang Raya. hal 111

berakhlak mulia, mandiri dan memiliki daya saing berlandaskan iman, taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵⁷

b. Pondok Pesantren Darun Nun Malang

Tujuan dari bedirinya Pondok Pesantren Darun Nun yaitu membentuk generasi yang produktif memiliki keunggulan dalam berbahasa dan berkarya untuk mahasiswa, dan di harapkan pondok ini mampu menjadi tempat untuk bernaung bagi mahasiswa dalam memahami ilmu pengetahuan dan al Quran. Pemberian nama Darun Nun memiliki harapan (doa) dan kekakayaan makna. Kata “Darun” berasal dari kata “Dar” yang bermakna rumah, tempat tinggal, gudang, sedangkan kata “Nun” diambil dari ayat Al-Qur’an Surah Al-Qalam, Pemaknaan tersebut terurai harapan bahwasanya semoga Pondok Pesantren ini menjadi gudang Rahasia Allah yang tersimpan dari setiap santri dan mampu terungkap lewat kreatifitas-kreatifitas dan aktifitas yang dijalankan dengan penuh kegigihan dan kesungguhan. Menjadi pondok terdepan dala, bidang agama, bahasa, literasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kekuatan aqidah islamiyah, kemahiran berbahasa dan menulis, serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.⁵⁸

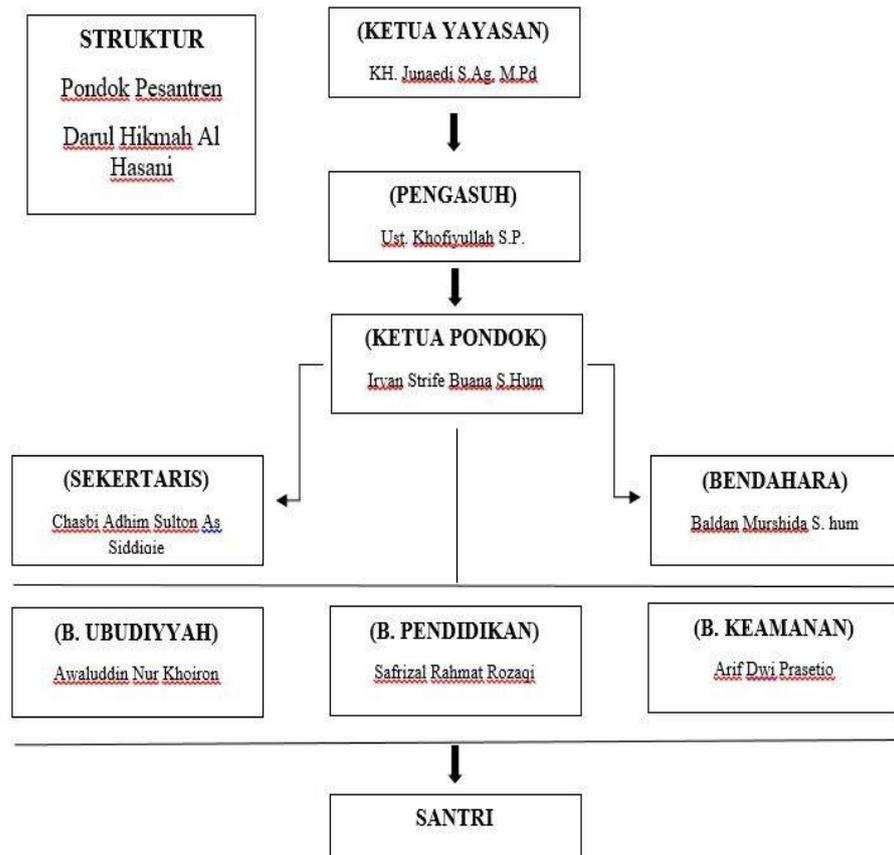
⁵⁷ Ensiklopedia Pondok Pesantren Se-Malang Raya

⁵⁸ Ensiklopedia Pondok Pesantren Se-Malang Raya

5. Struktur Organisasi Sekolah

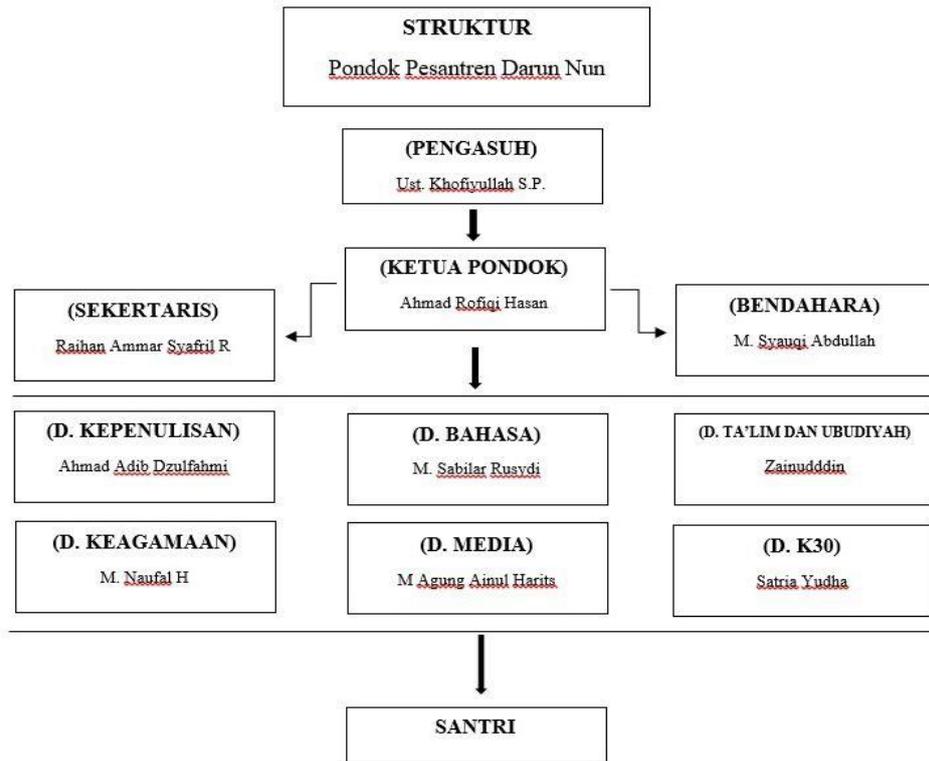
a. Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani

Bagan 4.1 Stuktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani



b. Pondok Pesantren Darun Nun

Bagan 4.2 Stuktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani



6. Data Siswa

Tabel 4.1 Data Jumlah Santri Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani		Pondok Pesantren Mahasiswa Darun Nun	
Putra	Putri	Putra	Putri
27	19	15	11
Jumlah		Jumlah	
46		36	

B. Hasil Penelitian

1. Metode Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Darun Nun Malang

a. Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang

Perlu kita ketahui di setiap pondok pesantren mahasiswa memiliki metode pembelajaran yang berbeda beda, dari bandongan sampai metode sorongan, metode ini yang menjadi daya tarik bagi para santri santri untuk mempermudah pembelajaran mereka, pondok pesantren darul hikmah al hasani sendiri merupakan pondok pesantren dengan focus pembelajaran kepada kitab kitab kuning, seperti kitab fiqh manhajy, risalatul mu'awanah, mafahim yahibu an-tusohah,tafsir ayatul ahkam dan sebagainya, hal ini membuat metode pembelajaran campurann yang terfokuskan pada penggabungan metode pembelajaran badongan dan tanya jawab. Hal ini sesuai dengan pendapat narasumber kami dari salah satu santri pondok pesantren tersebut:

“Pondok pesantren darul hikmah ini membahas kitab kitab kuning mas seperti halnya pondok pesantren lainnya, adapun kitab kitab yang kami pelajari seperti fiqh manhajy, risalatul mu'awanah, mafahim yahibu an-tusohah,tafsir ayatul ahkam dan lain lain, disalama pembelajaran sendiri usradz atau yai membacakan, menerjemahkan, dan memaparkan secara langsung materi yang di ajarkan, dan kami sebagi santri menyimak apa apa yang di paparkan oleh ustadz dan mencatat apa yang di butuhkan yang menurut kami penting”.⁵⁹ (SR1)

Hal ini juga di dukung oleh pendapat chasbi selaku pengurus Pondok Pesantren darul hikmah al hasani.

⁵⁹ Safrizal Rahmat, wawancara(Malang, 8 Maret 2023)

“Pondok pesantren darul hikmah al hasani sendiri memperlajari kitab kitab kuning, dan pondok pesantren ini menggunakan metode seperti pemaparan secara langsung oleh ustadz dan kami mencatatnya, dan terakhir di akhiri dengan sesi tanya jawab dari santri kepada ustadz terkait materi yang telah di sampaikan”.⁶⁰ (CA1)

Selain metode badongan dan metode tanya jawab, pondok pesantren darul hikmah al hasani juga menggunakan metode demonstrasi, yang mana ustadz memberikan perintah kepada santri yang telah mempelajari apa yang telah di ajarkan kepadanya, untuk mempraktekan kepada santri lainnya. Hal ini didukung pendapat dari pengasuh pondok pesantren darul hikmah al hasani:

“kami di pondok pesantren darul hikmah al hasani melakukan pembelajaran secara langsung yang mana saya mengajarkan kepada santri apa yang ada di didalam kitab kitab yang sedang di ajarkan, tak jarang juga saya memerintahkan kepada santri untuk mempraktekan apa yang sedang di ajarkan, guna memperkuat pemahaman mereka terkait materi materi tersebut”.⁶¹ (K1)

Di pondok pesantren darul hikmah al hasani sendiri memiliki metode khusus dalam pembelajaran Bahasa arab, metode ini di namakan dengan metode ibnu sabil, metode ibnu sabil sendiri, merupakan metode dengan pengajaran Bahasa secara khusus bagi semua santri pondok pesantren darul hikmah al hasani, yang mana metode membisakan santri mempelajari Bahasa arab dari dasar menggunakan modul yang telah di buat oleh pengasuh pondok pesantren darul hikmah alhasani, modul ini sudah memiliki beberapa jilid, yang mana pengajaram Bahasa arab sendiri menggunakan cara melagukan setiap hafalan nafwu dan sorof yang di ajarkan, lagunya sendiri sesuai dengan apa yang telah ustadz ajarkan kepada santri,

⁶⁰ Chasbi Adhimi, wawancara(Malang, 8 Maret 2023)

⁶¹ Khofiyullah S,P, wawancara(Malang, 28 Maret 2023)

di setiap kalimat, maka ada nada nadanya tersendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat pengasuh pondok pesantren darul hikmah al hasani.

“ Untuk pengajaran Bahasa arab sendiri, kami memiliki cara khusus untuk mengajarkannya, metode itu si sebut sebagai ibnu sabil yang mana ibnu sabil sendiri telah memiliki beberapa jilid modul, yang mana setiap modul memiliki cara pengajaran yang berbeda sesuai lagu atau nada yang kami ciptakan untuk mempermudah santri dalam memahami Bahasa arab”.⁶²
(K1)

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing, baik dari cara mengajarnya, ketertarikan santrinya terhadap pembelajaran dan lain lain, metode pembelajaran dengan menggunakan metode campuran Metode badongan, tanya jawab serta demonstrasi seperti ini memiliki beberapa keunggulan.

- 1) Mempermudah Memahami pembelajaran
- 2) Lebih bebas dalam berfikir
- 3) Pembelajaran jadi lebih terasa luas

Hal ini di dukung pendapat santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani:

“Menurut saya Pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah al hasani ini cukup menyenangkan dan mempermudah saya dalam bermemahami pembelajaran yang mana ustadz menjelaskan dengan penuh perhatian pelajaran pelajaran yang di sampaikan, dan terkadang juga santri di suruh mempraktekan secara langsung terkait apa yang di ajarkan seperti, sholat ataupun pemahaman islam lainnya, diakhir dari proses pembelajaran juga ada sesi tanya jawab yang membuat pembelajaran lebih terasa luas”.⁶³
(ANK1)

⁶² Khofiyullah S,P, wawancara(Malang, 28 Maret 2023)

⁶³ Awaluddin Nur Khoiron, wawancara(Malang, 25 Maret 2023)

Di samping adanya keunggulan, pasti juga memiliki kekurangan dalam proses pembelajaran, dalam menggunakan metode metode tertentu, hal ini juga berlaku untuk metode campuran seperti ini yang mana menggabungkan antara metode badongan, tanya jawab serda demosntrasi. Adapun kekurangan metode ini adalah:

- 1) waktu yang dibutuhkan akan semakin banyak
- 2) santri sering merasa malu
- 3) kadang kadang menyimpang dari pembelajaran

Hal ini di dukung oleh pendapat santri Pondok pesantren darul Hikmah Al Hasani:

“Terkadang ustadz menunjuk kami untuk praktik apa yang di ajarkan di depan santri lain, tak jarang saya merasa malu di depan yang lainnya, dan terkadang juga karena proses pembelajaran yang sudah cukup lama, dan di tambah sesi tanya jawab kami sering telat masuk kuliah, mengingat kami juga masuk pagi”.⁶⁴ (SR2)

Hal ini di perkuat dengan pendapat awaludin selaku santri Pondok Pesantren darul Hikmah Al Hasani:

“Dalam proses pembelajaran menurut saying menarik dan saya mudah paham akan apa yang di ajarkan akan tetaou dalam proses tanya jawab tidak sendikit santri santri menanyakan hal hal yang menyimpang dari pembelajaran yang di ajarkan”.⁶⁵ (ANK2)

b. Pondok Pesantren Darun Nun Malang

Pondok Pesantren Darun Nun malang merupakan pondok pesantren yang menarik yang mana pondok pesantren ini menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sesuai apa yang di ajarkan, karena fokus dari pondok pesantren

⁶⁴ Safrizal Rahmat, wawancara(Malang, 8 Maret 2023)

⁶⁵ Awaluddin Nur Khoiron, wawancara(Malang, 25 Maret 2023)

ini ada beberapa macam seperti Kitab, Al Quran dan Bahasa. Hal ini di dukung pendapat dari Pengasuh Pondok pesantren darun nun malang:

‘‘Kami di pondok pesantren darun nun menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai apa yang di butuhkan didalam pembelajaran ada kitab, bahasa, al Quran dan kajian kajian yang lain, maka setiap bentuk metode pembelajran di sesuaikan dengan kajian kajian yang ada, seperti tentang kepenulisan maka kita tekankan kepada teori dan praktek’’.⁶⁶ (HZ1)

Untuk pembelajaran kitab kuning sendiri menggunakan metode sorongan yang mana santri di ajarkan secara langsung oleh ustadz yang ada selain mendengarkan dan menyimak materi santri juga diajarkan penerjemahan dan penulisan, santri dituntu biasa untuk menulis dan menerjemahkan kitab tersebut. Untuk Al Quran sendiri menggunakan metode hafalan, karena selain fokus kepada kitab, pondok pesantren darun nun juga di fokuskan kepada penghafalan al quran bagi santri, hal ini sesuai pendapat:

‘‘untuk kitab kuning sendiri kami biasanya mendengarkan penjelasan dari ustadz/abi dan kamu juga mengartikan dan menulis apa yang sudah di pelajari sehingga kami di tuntut untuk biasa juga dalam memahami kitab kitab tersebut, dan untuk untuk Al Quran sendiri, kami bisanya menghafalnya di karenakan setiap santri harus menyetorkan hafalanya’’.⁶⁷ (MRF1)

Untuk Bahasa dan Kepenulisan ilmiah juga ada di pondok pesantren darun nun, dalam berbahasa sering menggunakan metode hafalan dan diskusi, dikarenakan setiap santri di pondok jikalau bertemu abi/ustadz harus menggunakan Bahasa arab, sesuai dengan motto pondok pesantren yaitu berbahasa dan berliterasi, dan untuk

⁶⁶ Dr Halimi Zuhdy M.A., M.Pd. wawancara(Malang, 27 Maret 2023)

⁶⁷ Muhammad Rian Ferdian, wawancara(Malang, 7 Maret 2023)

kaepenulisan ilmiah santri santri harus langsung teori dan praktek agar santri bias mempraktekan secara langsung ilmu tentang kepenulisan.

Hal ini sesuai dengan pendapat santri:

“pondok pesantren darun nun mengutamakan Bahasa, dan untuk membisakanya kami setiap ketemu ustadz atau abi maka kami berdiskusi, dan dalam memahami Bahasa, kami memerlukan mufroda yang banyak dan cara mendapatkannya dengan cara menghafalkannya, untuk penulisan karya juga kami ada dan banyak juga karya karya yang di hasilkan guru guru maupun santri dari pondok pesantren darun nun”.⁶⁸ (S2.1)

Hal ini didukung dengan pendapat pengasuh pondok pesantren darun nun malang yang mengatakan:

“Penulisan karya ilmiah kami lakukan secara langsung dengan cara teori praktek teori praktek, dan tempat upload karya karya santri juga telah ada di webside pondok pesantren, hingga saat ini lebih dari 1000 karya santri telah ada di webside tersebut”.⁶⁹ (HZ1)

Setiap metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing metode variasi yang di gunakan di pondok pesantren darun nun membuat beberapa kelebihan dan kekurangan juga, dari sekian banyak kelebihan metode seperti ini ada beberapa yang paling mencolok:

- 1) Pembelajaran lebih kreatif
- 2) Materi mudah di pahami
- 3) Bisa mengetahui metode mana yang terbaik

⁶⁸ Santri DN2. wawancara(Malang, 28 Maret 2023)

⁶⁹ Dr Halimi Zuhdy M.A., M.Pd. wawancara(Malang, 27 Maret 2023)

Hal ini sesuai dengan pendapat:

“Pembelajaran di pondok pesantren darun nun sendiri memiliki beberapa bidang kajian, sehingga, metode yang di gunakan juga ada banyak, sehingga metode yang di sesuaikan dengan kajian yang di lakukan membuat kami mudah memahami sesuatu”⁷⁰ (MRF1)

Hal ini di dukung juga dengan pendapat:

“matode pembelajaran yang di digunakan ada banyak, hal ini di karenakan materi ajar juga banyak, sehingga pembelajaran lebih kreatif tidak monoton, kalau sedang membahas kitab kami mencoba memahami dan mengartikan bersama, kalua sedang memahami Al Quran kami, langsung menghafalnya dan menyetorkannya sehingga melekat, dan kalua sedang berbahasa kami mendiskusikannya, dan kami juga tidak lelah mencoba untuk metode metode pembejaraan yang baru sehingga kami bias temukan metode mana yang tebaik”.⁷¹ (ARH1)

Disamping banyaknya kelebihan dari metode yang bervariasi di dalam pembelajaran tentu juga memiliki berbagai kekurangan yang harus di carikan solusinya guna untuk mengembangkan pembelajaran, berikut merupakan kekurangan dalam metode bervariasi (Sorongan,Hafalan dan diskusi) seperti ini:

- 1.) Terkadang metode sorongan membosankan
- 2). Terkadang dikusi hanya di kekuasai beberapa orang saja
- 3). Memerlukan beberapa waktu yang lebih dalam memahami metode dan kajian yang banyak

Hal ini sesuai dengan pendapat santri.

⁷⁰ Muhammad Rian Ferdian, wawancara(Malang, 7 Maret 2023)

⁷¹ Ahmad Rofiqi Hasan, wawancara(Malang, 7 Maret 2023)

“saya merasa pembelajaran, yang menggunakan metode sorongan kurang efektif, karena hanya fokus pada memahami variable tertentu saja, hal ini membuat saya merasa bosan”^{.72} (S1.1)

Pendapat serupa juga keluar, terkait kekurangan metode diskusi.

“Menurut saya diskusi kurang efektif, dan beberapa anak saja yang benar benar menguasai dari materi yang di pelajari, yang bias aktif di dalam diskusi, sehingga teman teman yang lain kurang bias ikut dalam berdiskusi, dan tak jarang diskusi ini memakan waktu yang lumayan lama”^{.73} (MRF2)

Pendapat terkait Variasi metode.

“Metode pembelajaran di darun nun memang lumayan banyak sehingga, dikarenakan kajiannya yang banyak pula, hal ini pada awalnya membutuhkan beberapa penyesuaian dari santri, mengingat banyaknya bidang ilmu yang harus di kuasai”^{.74} (ARH2)

2. Media Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Darun Nun Malang

a. Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang

Seperti pada pondok pesantren umumnya media pembelajaran yang di pondok pesantren darul hikmah al hasani masih menggunakan media klasikal seperti Pena, Buku tulis dan kitab kuning sebagai sumber belajar, yang mana media ini menjadi alat mempermudah santri dalam belajar, di samping metode pembelajaran yang menarik dari para ustadz yang mengajar.

Hal ini di dukung pendapat santri pondok pesantren darul hikmah al hasani:

⁷² Santri DN 1, wawancara(Malang, 28 Maret 2023)

⁷³ Muhammad Rian Ferdian, wawancara(Malang, 7 Maret 2023)

⁷⁴ Ahmad Rofiqi Hasan, wawancara(Malang, 7 Maret 2023)

“Kami di sini menggunakan media kitab kuning sebagai sumber belajar, dan buku tulis digunakan untuk mencatat penjelasan dari guru/ustadz yang mengajar, buku tulis ini di gunakan agar catatan yang kami dapatkan dapat lebih lengkap, karena dari pengalaman kami, kalau kami mencatat dari kitab langsung, maka catatannya akan terbatas”.⁷⁵ (AKN3)

Disamping media umum sebagai sumber belajar, pondok pesantren darul hikmah al hasani juga menggunakan media elektronik, seperti hp, dan leptop untuk media pembelajaran jarak jauh, disaat para ustadz yang mengajar berhalangan untuk langsung hadir di pondok pesantren.

Hal ini di dukung pendapat pengurus pondok pesantren darul hikmah al hasani:

“Kami juga sering menggunakan media hp dan leptop untuk belajar, kitab kuning yang kami pakai juga sudah ada buku elektioniknya, ini dilakukan karena tidak semua ustadz bisa langsung datang ke pondok pesantren, mungkin dihalangi pekerjaan lain ataupun sedang kurang sehat, hal ini menyebabkan ustadz yang mengajar harus mengajaran pembajaran jarak jauh”.⁷⁶ (ISB1)

Pembelajaran Bahasa arab di pondok darul hikmah menggunakan media modul buku karangan pengasuh pondok. hal ini di buktikan oleh sampaian pengasuh pondok pesantren.

“Untuk pembelajaran Bahasa arab di pondok ini menggunakan modul pembelajaran yang telah saya karang sendiri”.⁷⁷ (K2)

Media pembelajaran klasikal seperti ini, memang memiliki kelebihan yang cukup menarik.

⁷⁵ Awaluddin Nur Khoiron, wawancara(Malang, 25 Maret 2023)

⁷⁶ Irvan Strife Buana, wawancara(Malang, 7 Maret 2023)

⁷⁷ Kofiyullah S.P, wawancara(Malang, 28 Maret 2023)

- 1) seperti membuat santri lebih tekun dalam mencatat
- 2) santri akan fokus dalam pembelajaran

Hal ini di dukung pendapat santri pondok pesantren darul hikmah al hasani:

“Menurut Pendapat saya media buku tulis dan kitab sudah sangat membantu dalam pembelajaran, saya merasa bisa melatih diri untuk cepat menulis dan saya merasa juga saya bisa lebih fokus dalam pembelajaran yang di sampaikan ustadz di depan”.⁷⁸ (AKN4)

Dibalik kelebihan setiap media, pasti juga memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menjadi kurang menarik
- 2) Santri sering kelewatan penjelasan di karenakan lambatnya kecepatan menulis
- 3) tidak flaksibel

Hal ini sesuai pendapat pengurus pondok pesantren darul hikmah al hasani:

“Untuk Kekurangannya sendiri, saya merasa monton, karena disaat ustadz menjelaskan saya hanya bisa mencatat saja, dan tak jarang saya ketinggalan tulisan karena ustadz terlalu cepar dalam memaparkan pembelajaran, hal ini membuat pembelaran kuran flaksibel saja”.⁷⁹ (CA2)

b. Pondok Pesantren Darun Nun Malang

Pondok Pesantren darun nun merupakan pondok pesantren yang memiliki banyak kajian keilmuan, seperti kitab kuning, al quran dan karya ilmiah, maka

⁷⁸ Awaluddin Nur Khoiron, wawancara(Malang, 25 Maret 2023)

⁷⁹ Chasbi Adhimi, wawancara(Malang, 8 Maret 2023)

dari itu media yang di gunakan juga cukup beragam mulai dari kitab kuning sendiri biasanya para ustadz yang mengajar menggunakan media berupa proyektor, dan dijabarkan melalu app Power Poin, selain itu alat bantu media seperti, pena buku tulis dan kitab tetap digunakan, guna menunjang keberhasilan dalam belajar.

Hal ini selara dengan pendapat penggасuh pondok pesantren darun nun malang:

“untuk pembelajaran sendiri kami bisa menggunakan media seperti proyektor dan bisanya kami menampilkan power poin untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi santri, dan media media lain kami terkadang sesuaikan dengan kebutuhan saja”.⁸⁰ (HZ2)

Selain Kitab Kuning ada juga hafalan Al Quran di sini sudah ada buku hafalan setoran hafalan al quran sendiri, untuk mengingat batasan aman terakhir dantri menghafalakannya.

Hal ini di dukung pendapat dari salah satu santri pondok pesantren darun nun malang:

“ Untuk hafalan Al Quran sudah ada bukunya sendiri, Jadi seperti buku setoran yang berfungsi sebagai peningat batasan akhir setoran santri kepada ustadz”.⁸¹ (S2)

Untuk fasilitas media terkait karya ilmiah, pondok pesantren darun nun malang telah memfasilitasi para santri dengan adanya webside sendiri, sehingga para santri dapat dengan mudah mengpublish karyanya maupun membaca karya santri santri

⁸⁰ Dr Halimi Zuhdy M.A., M.Pd. wawancara(Malang, 27 Maret 2023)

⁸¹ Santri DN 1, wawancara(Malang, 28 Maret 2023)

terdahulu yang sudah mendahului mereka terkait karya ilmiah, seperti puisi, cerpen, jurnal dan sebagainya”

Hal ini di dukung dari pendapat penggasuh pondok pesantren darun nun malang:

“Di Pondok Pesantren darun nun sendiri kami sudah memiliki webside sendiri guna sebagai tempat pemberi informasi terkait pondok maupun karya karya santri di pondok pesantren, di sana santri dapat menpublish karya mereka, sekaligus tempat belajar untuk santri dari karya karya santri santri yang terdahulu yang telah menulis karya ilmiah berupa puisi, cerpen, maupun jurnal dan lain lain”.⁸² (HZ2)

Media pembelajaran elektornik mempunyai banyak kelebihan dalam pembelajaran hal ini yang menjadi daya Tarik tersendiri bagi para santri santri baru untuk belajar di pondok pesantren darun nun malang terlepas dari daya tarik tersendiri seperti kajian yang banyak sehingga literasi lebih luas, adapun kelebihan media elektronik sebagai berikut.

- 1) lebih menarik perhatian santri
- 2) lebih mudah untuk di pahami
- 3) pembelajaran menjadi menyenangkan
- 4) mempermudah ustadz atau pengajar dalam menyampaikan materi

Hal ini diselara dengan pendapat santri pondok pesantren darun nun malang:

“menurut saya sendiri pembelajaran lebih seru dan menyenangkan, seingga lebih mudah untuk di pahami dan di mengerti, meningkatkan semangat belajar di pondok pesantren”.⁸³ (S2.2)

⁸² Dr Halimi Zuhdy M.A., M.Pd. wawancara(Malang, 27 Maret 2023)

⁸³ Santri DN 2. wawancara(Malang, 28 Maret 2023)

Dan di dukung oleh pendapat pengurus pondok pesantren darun nun malang:

“media proyektor membuat para ustadz yang mengajar lebih mudah menyampaikan materi aja, sehingga santri lebih cepat mengerti apa maksud dari materi tersebut”.⁸⁴ (HZ3)

Di samping banyaknya kelebihan, pasti juga memiliki beberapa kekurangan, seperti:

- 1) disaat listrik pada pembelajaran berhenti
- 2) kalau pembelajaran di lanjutkan dengan metode bisa maka akan merasakan hal yang berbeda membuat santri kurang tertarik

Hal ini di dukung oleh pendapat Pengurus pondok pesantren darun nun malang:

“ Kekurangannya mungkin kalua mati lampu, pembelajaran menjadi terhambat, dan kalau di lanjutkan maka akan mengguanak media seadanya seperti kitab saja dan buku saja sehingga ini bisa menyebabkan perubahan yang lumayan berpengaruh dalam pembelajaran”⁸⁵. (ARH3)

3. Lingkungan Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani

Malang dan Darun Nun Malang

a. Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang

Lingkungan Pondok Pesantren merupakan suatu yang sangat mempengaruhi hasil dari pembelajaran pondok pesantren itu sendiri, lingkungan belajar pondok

⁸⁴ Dr Halimi Zuhdy M.A., M.Pd. wawancara(Malang, 27 Maret 2023)

⁸⁵ Ahmad Rofiqi Hasan, wawancara(Malang, 7 Maret 2023)

pesantren darul hikmah al hasani sendiri condong kepada lingkungan belajar yang asri mengingat pondok pesantren ini berdiri di wilayah yang cukup banyak pohon dan sedikit pemukiman, lingkungan belajar seperti ini sangat disukai oleh para santri yang sedang belajar, hal ini di karenakan, tempatnya sunyi, tenang dan pemandangannyapun indah sekali.

Hal ini di dukung oleh pendapat santri darul hikmah al hasani:

“lingkungan belajar di pondok pesantren darul hikmah al hasani ini cukup menarik ya mas, mengingat pondok pesantren ini berdiri di wilayah yang cukup asri, hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi pondok pesantren kami, di sini sangat sunyi, sejuk dan enak sekali buat berfikir dan belajar, bagi santri santri yang suka dengan keadaan asri seperti ini pasti sangat nyaman di sini, sebagai contoh saya sendiri yang sangat suka di sini, selain fikiran saya bisa berfikir dengan lancer dan baik, saya juga bisa memanfaatkan alam sekitar dengan menanam berkebun maupun hanya untuk tadabbur alam saja”.⁸⁶ (AKN5)

Disamping adanya banyak kelebihan di lingkungan belajar seperti ini, pasti juga memiliki beberapa kekurangan, karena lokasinya pondok pesantren ini agak sedikit masuk kehutan akses transportasi tidak semudah pondok pesantren lainnya yg di tengah pemukiman warga, selain itu interaksi santri dengan warga juga sangat minim mengingat sedikitnya rumah warga yang ada di sekitar pondok pesantren.

Hal ini di dukung oleh pendapat santri darul hikmah al hasani:

“mungkin untuk kekurangannya ada di transportasi ya mas, mengingat pondok pesantren ini agak sedikit masuk kehutan, pada awal awalnya saya masuk pondok pesantren ini di tahun 2019, pondok pesantren ini jalannya masih sangat berlumpur, dan juga di saat hujan lebat hamper mustahil bagi kendaraan masuk kewilayah pondok pesantren, dan juga karena pondok pesantren ini berdiri di tengah hutan, sedikit rumah warga yang ada di

⁸⁶ Awaluddin Nur Khoiron, wawancara(Malang, 25 Maret 2023)

sekitar sini, jadi sedikit juga komunikasi social kami dengan warga dalam kehidupan sehari-hari”.⁸⁷ (ISB2)

Akan tetapi walaupun lingkungan fisik di pondok pesantren darul hikmah al hasani berjauhan dengan lokasi rumah warga sehingga membuat minimnya interaksi dengan warga sekitar, pondok pesantren darul hikmah al hasani setidaknya satu minggu sekali, mengadakan kegiatan bersama warga berupa tahlilan bersama, yang bertepatan di laksanakan pada setiap rabu malam kamis, hal ini membuat interaksi santri dan warga sekitar tetap terjalin walau masih sedikit.

Hal ini di sesuai dengan pendapat Pengurus Pondok Pesantren darul hikmah al hasani:

“akan tetapi untuk menutupi intraksi social bersama warga sekitar, pihak pondok pesantren bersama warga yang ada, tetap bersinergi dengan mengadakan acara bersama setiap minggunya, jadi santri tetap mengikuti kegiatan tahlilan bersama di rumah warga setiap minggunya, yang di laksanakan setiap hari rabu malam, hal ini membuat komunikasi kami dengan warga yang ada masih terjalin”.⁸⁸ (SR3)

b. Pondok Pesantren Darun Nun Malang

Berbeda dengan pondok pesantren darul hikmah al hasani, pondok pesantren darun nun malang berdiri di lingkungan pemukiman warga, hal ini membuat pondok pesantren darun nun mungkin tidak seasing pondok pesantren darul hikmah al hasani akan tetapi yang mana karena berada di lingkungan warga, maka komunikasi santri dengan warga sangat terjaga dengan baik, dan bisa menjadi syiar islam tersendiri

⁸⁷ Irvan Strife Buana, wawancara(Malang, 7 Maret 2023)

⁸⁸ Safrizal Rahmat, wawancara(Malang, 8 Maret 2023)

bagi warga sekitar, sebagai contoh, ketika santri mau sholat kemasjid, setidaknya santri harus melewati rumah warga, selain untuk beribadah, santri juga bisa menggunakan itu sebagai syiar islam dengan tujuan menggajak warga sekitar untuk tetap beribadah kepada allah.

Hal ini didukung oleh pendapat pengasuh pondok pesantren darun nun malang:

“pondok pesantren kami berdiri di tengah tengah lingkungan warga, hal ini sering kali kamu gunakan sebagai syiar kepada warga sekitar untuk mengingatkan mereka kepada allah swt, sebagai contoh semua santri diwajibkan untuk sholat di masjid, selain untuk keutamaan sholat berjamaah, di situ juga warga akan melihat santri ketika santri pergi kemasjid, nah disanalah kami melakukan syiar islam, menggajak dengan menggerakkan terkebih dahulu”.⁸⁹ (HZ4)

Salain itu karena lokasinya berada di komplek perumahan warga, kegiatan bersama warga juga bisa di lakukan dengan mudah, tahlilan, gotong royong dan sebagainya, sering kali dilakukan santri bersama warga, dan juga untuk kegiatan umum, santri sering kali solat berjamaah dengan warga sekitar, dan kegiatan kegiatan keagamaan lainnya yang di lakukan di masjid.

Hal ini di sesuai pendapat santri darun nun malang:

“pondok pesantren kami berada di tengah tengah pemukiman warga, sehingga sering kali kami berinterasi dengan warga, mulai dari kegiatan tahlilan bersama warga, gotong royong dan sebagainya, dan kegiatan umumnya seperti beribadah bersama di masjid, kami sering kali berkomunikasi dengan warga sekitar”.⁹⁰ (MRF3)

Di balik banyaknya kelebihan tentu ada juga beberapa kekurangan seperti:

⁸⁹ Dr Halimi Zuhdy M.A., M.Pd. wawancara(Malang, 27 Maret 2023)

⁹⁰ Muhammad Rian Ferdian, wawancara(Malang, 7 Maret 2023)

1) karena berdekatan dengan rumah warga, maka wilayah pondok pesantren merupakan wilayah yang sibuk

2) semua kegiatan di pondok pesantren sangat di perhatikan oleh warga sekitar, jikalau santri melakukan hal sedikit kesalahan, bisa menjadi pembicaraan di warga

Hal ini di dukung oleh pendapat santri darun nun malang:

“ mungkin ada beberapa kekurangan seperti wilayah disini wilayah sibuk, dan juga karena kami berada di sekitar rumah warga, maka semua kegiatan kami di lihat oleh warga sekitar, kalau kami melakukan melakukan hal baik akan menjadi pembicaraan dan sebaliknya juga begitu, makanya kami lebih berhati hati dalam bertindak”.⁹¹ (ARH4)

⁹¹ Ahmad Rofiqi Hasan, wawancara(Malang, 7 Maret 2023

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perbandingan Metode Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Darun Nun Malang

Membicarakan tentang metode menurut KBBI Metode sendiri merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengerjakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan, cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹²

Sanjaya berpendapat bahwa metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Oleh sebab itu metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Menurut peneliti bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan secara teratur untuk menyampaikan materi dalam suatu proses agar bisa tercapai baik dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁹³

⁹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pengertian Metode)

⁹³ Sanjaya, 147.

Tampu bolon, mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah “suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis demi mencapai tujuan pembelajaran”.⁹⁴

Berdasarkan penelitian di lapangan di temukan bahwa Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang Merupakan pondok pesantren dengan focus pembelajaran kepada kitab kuning, seperti kitab fiqih manhajy, risalatul mu’awanah, mafahim yahibu an-tusohah, tafsir ayatul ahkam dan sebagainya, adapun metode pembelajaran yang sering di gunakan ada 3 macam, Metode Bandongan, Metode Tanya Jawab dan metode Demontrasi.

Menurut Hafidz Muftisany Metode bandongan merupakan metode transfer ilmu pengetahuan atau proses pembelajaran yang ada di pesantren yang mengajarkan khusus pada kitab kuning. Yang mana ustadz atau kyai membacakan, menerjemah, dan menerangkannya. Sedangkan, santri atau murid mendengarkan, menyimak, dan mencatat apa yang disampaikan oleh kiai yang memberi pengajian tersebut.

Bandongan adalah metode pertama atau utama dalam sistem pengajaran di lingkungan pesantren. Kebanyakan pesantren, terutama ternama, menerapkan bermacam-macam kelas bandongan atau halaqah untuk mengajarkan kitab kitab kuning, mulai dari kitab dasar sampai kitab yang cukup berat.⁹⁵

⁹⁴ Tampubolon, Saur, 118.

⁹⁵ Hafidz Muftisany, *Sorogan dan Bandongan Metode Khas Pesantren*, Aritikel webside republic. Link. <https://republika.co.id/berita/o5ar464/sorogan-dan-bandongan-metode-khas-pesantren> (Diakses pada 4 April 2023. Pukul 13.32)

Sedangkan Metode Tanya Jawab sendiri merupakan suatu metode dimana guru menggunakan/ memberi pertany

aan kepada murid dan murid menjawab, atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid tersebut.⁹⁶

Metode Tanya Jawab menurut Abuddin Nata dalam Syahraini Tambak merupakan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan, yang di tanyakan oleh santri. Darwyan dalam Syahraini Tambak juga berpendapat bahwa metode tanya jawab merupakan cara penyajian pengajaran oleh ustadz atau guru dengan memberikan pertanyaan dan meminta jawaban kepada santri. Hal ini juga di dukung pendapat Ramayulis dalam Syahraini Tambak, metode tanya jawab merupakan suatu cara pembelajaran di mana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bahan bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara peserta didik.

Metode tanya jawab menurut Syahraini Tambak adalah cara penyampaian bahan materi pembelajaran pendidikan agama islam melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik baik berasal dari guru pendidikan agama islam maupun dari peserta didik itu sendiri untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan secara maksimal.⁹⁷

⁹⁶ Soetomo, *Dasar Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Usaha Nasional: Surabaya., 1993) hal. 150

⁹⁷ Syahraini Tambak, *6 metode komunikatif pendidikan agama islam* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014) hal. 283

Metode demonstrasi adalah metode pengajaran dimana guru atau ustadz dengan sengaja meminta santri atau siswa sendiri menunjukkan(memperaktekan) kepada seluruh kelas bagaimana melakukan sesuatu. Pembelajaran Kitab Kuning dapat menggunakan metode demonstrasi untuk memperagakan materi yang diajarkan, seperti sholat, wudhu dll,⁹⁸

Di pondok pesantren darul hikmah al hasani sendiri memiliki metode khusus dalam pembelajaran Bahasa arab, metode ini di namakan dengan metode ibnu sabil, yang mana metode ini menggunakan proses pelaguan dalam menghafalkan kosa kata Bahasa arab, sehingga santri bisa menghafal mufrodat dengan cepat dan mudah, dan metode ibnu sabil ini telah memiliki modul sendiri yang di karang oleh penggasuh pondok pesantren ini.

Berdasarkan temuan di lapangan metode campuran seperti ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, Adapun kelebihan metode pembelajaran campuran bandongan, tanya jawab dan demonstrasi ini yang di temukan di lapangan sebagai berikut:

- 1) Mempermudah Memahami pembelajaran.
- 2) Lebih bebas dalam berfikir.
- 3) Pembelajaran jadi lebih terasa luas.

Hal ini selaras dengan pendapat winarno Surakhmad metode tanya jawab sendiri memiliki kelebihan mempermuda siswa untuk menemukan pertanyaan

⁹⁸ Zuharini. 82.

pertanyaan yang Nampak belum jelas.⁹⁹ Hal ini didukung pendapat Hendayat Seotopo metode tanya jawab lebih membuat siswa aktif, dan juga memperjelas persoalan yang masih belum jelas.¹⁰⁰

Metode bandongan sendiri memiliki kelebihan sangat efisien dalam mengajarkan ketelitian memahami kalimat yang sulit di pelajari dan juga materi sering di ulang dan mudah untuk di pelajari.¹⁰¹

Di samping adanya keunggulan, pasti juga memiliki kekurangan dalam proses pembelajaran, dalam menggunakan metode metode tertentu, hal ini juga berlaku untuk metode campuran seperti ini yang mana menggabungkan antara metode badongan, tanya jawab serda demosntrasi. Adapun kekurangan metode ini adalah:

- 1) waktu yang dibutuhkan akan semakin banyak
- 2) santri sering merasa malu
- 3) kadang kadang menyimpang dari pembelajaran

Hal ini selara dengan kekurangan Metode bandongan seperti lambat dan tradisional dalam menyampaikan materi harus berulang ulang.¹⁰²

Menurut Joko Tri Prasetyo salah satu kekurangan yang sangat terlihat jelas didalam metode tanya jawab yaitu penyimpangan perhatian siswa, apabila terdapar

⁹⁹ Winarno Surakhamad, *Pengantar Intreaksi belajar mengajar* (Bandung Tarsito, 1982) hal, 101.

¹⁰⁰ Hendayat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran* (Malang: UMMPress, 2005) hal, 155.

¹⁰¹ Armai Arief, *Pengantar ilmu dan Metode Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002) Hal 156

¹⁰² Armai, 156.

jawaban jawaban yang kebetulan menarik perhatiannya akan tetapi bukan sasaran yang dituju.¹⁰³ Hedayat Soetopo juga memberikan pendapat terkait kekurangan metode tanya jawab yaitu salah satunya, waktu yang di butuhkan lebih banyak jika siswa semua mendapat giliran untuk bertanya maupun menjawab.¹⁰⁴

Metode demonstrasi sendiri memiliki beberapa kekurangan di antaranya, kurang bisa di mengerti bila di demonstrasikan oleh siswa atau guru yang kurang memahami atau menguasai yang di demonstrasikan dan juga bagi siswa yang malu maka ia sulit memperagakan apa yang di demonstrasikan.¹⁰⁵

Berbeda dengan Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani, Pondok Pesantren Darun Nun Malang memiliki kajian keilmuan yang lebih bervariasi Kitab Kuning, Al Quran, Bahasa dan Karya Ilmiah, metode yang digunakanpun bervariasi dalam pembelajaran sesuai apa yang di ajarkan, Untuk pembelajaran kitab kuning sendiri menggunakan metode sorongan yang mana santri di ajarkan secara langsung oleh Ustadz yang ada selain mendengarkan dan menyimak materi santri juga diajarkan penerjemahan dan penulisan, santri dituntut biasa untuk menulis dan menerjemahkan kitab tersebut. Untuk Al Quran sendiri menggunakan metode hafalan, karena selain fokus kepada kitab, pondok pesantren Darun Nun juga di fokuskan kepada penghafalan Al Quran bagi santri.

Metode sorongan merupakan metode pembelajaran mana santri meminta secara khusus kepada Ustadznya untuk mengajarkan sesuatu tertentu seperti kitab

¹⁰³ Abu Ahmadi, dkk. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pusaka Setia, 2005) hal, 56.

¹⁰⁴ Hedayat Soetopo, 157.

¹⁰⁵ Aris Shoimin, *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014) hal, 62.

atau Al Quran, metode ini bisanya diberikan kepada santri santri tertentu saja yang memiliki keinginan lebih dalam pembelajaran. Menurut Zamakhsyari Dhofier Metode sorogan merupakan metode yang di awal dari seorang murid mendatangi guru selanjutnya guru akan membacakan beberapa ayat Al- Quran atau beberapa baris kita berbahasa arab dan menerjemahkan kata demi kata kedalam bahasa tertentu yang pada giliranya murid mengulangi dan menerjemahkan kata perkata sepersis mungkin seperti yang dilakukan gurunya.¹⁰⁶

Metode hafalan merupakan Suatu teknik yang digunakan oleh seorang guru untuk meminta siswanya menghafalkan beberapa kata (mufrod)frase atau kaidah. Tujuan dari teknik ini adalah agar siswa dapat mengingat kembali pelajaran yang dipelajari dan melatih pengetahuan, daya ingat dan imajinasinya.¹⁰⁷

Untuk Bahasa dan Kepenulisan ilmiah juga ada di pondok pesantren darun, dalam berbahasa sering menggunakan metode hafalan dan diskusi, dikarenakan setiap santri di pondok jikalau bertemu abi/ustadz harus menggunakan Bahasa arab, sesuai dengan motto pondok pesantren yaitu berbahasa dan berliterasi, dan untuk kaepenulisan ilmiah santri santri harus langsung teori dan praktek agar santri bias mempraktekan secara langsung ilmu tentang kepenulisan.

Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (problem solving). Metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok (group discussion) dan resitasi bersama (soialized

¹⁰⁶ Dhofier, Zamakhsyari, 28.

¹⁰⁷ Muhaimin, Abdul Mujib.276

recitation).¹⁰⁸ Metode diskusi dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memecahkan suatu masalah yang memerlukan alternatif jawaban yang dapat mendekati kebenaran dalam proses belajar mengajar. Dalam forum diskusi atau munadhoroh ini, santri biasanya mulai di tingkat menengah, berdiskusi atau berdiskusi tentang suatu peristiwa kehidupan sehari-hari, kemudian mencari solusinya dalam fikih. Dan intinya, santri tidak hanya belajar memetakan dan memecahkan suatu masalah hukum, tetapi dalam forum santri juga belajar berdemokrasi dengan menghargai pendapat-pendapat pluralistik yang muncul di forum.¹⁰⁹

Setiap metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing metode variasi yang di gunakan di pondok pesantren darun nun membuat beberapa kelebihan dan kekurangan juga, dari sekian banyak kelebihan metode seperti ini ada beberapa yang paling mencolok:

- 1) Pembelajaran lebih kreatif
- 2) Materi mudah di pahami
- 3) Bisa mengetahui metode mana yang terbaik

Di karenakan menggunakan metode yang bervariasi jadi santri maupun ustadz yang mengajar lebih tau yang mana yang lebih cocok untuk di gunakan dalam proses pembelajaran. Dari metode sorongan dapat membuat hubungan santri dan ustadz yang mengajar lebih erat serta santri dapat lebih paham materi yang telah

¹⁰⁸ Moch. Masykur, Abdul Halim Fathani, 79.

¹⁰⁹ Abdul Adib, 240.

di ajarkan oleh ustadznya.¹¹⁰ Hal ini di dukung dari kelebihan kelebihan metode hafalan antara lain, menumbuhkan minat baca siswa (Santri), pengetahuan yang diperoleh tidak mudah hilang, siswa (santri) berkesempatan memupuk keberanian.¹¹¹ Hal ini juga di perkuat dengan kelebihan kelebihan dari metode diskusi di antaranya metode diskusi dapat menumbuhkan cara berfikir dan bersikap ilmiah, dan metode ini dapat menunjang sikap social dan sikap demokrasi para siswa.¹¹²

Disamping banyaknya kelebihan dari metode yang bervariasi di dalam pembelajaran tentu juga memiliki berbagai kekurangan yang harus di carikan solusinya guna untuk mengembangkan pembelajaran, berikut merupakan kekurangan dalam metode bervariasi (Sorongan,Hafalan dan diskusi) seperti ini:

- 1.) Terkadang metode sorongan membosankan
- 2). Terkadang dikusi hanya di dikuasai beberapa orang saja
- 3). Memerlukan beberapa waktu yang lebih dalam memahami metode dan kajian yang banyak

Hal ini selaras dengan kekurangan metode sorongan diantaranya metode sorongan kurang efektif dan efesien, seringkali menimbulkan kebosanan, hanya menagkap verbalisme semata.¹¹³

¹¹⁰ Humaidah,dkk, *Penerapan Metode sorongan dalam pembelajaran kitab kuning Kelas VIII di Pondok pesantren Modern Ta'dib, Al Syakirin Titi Kuning, Kecamatan Medan Jahor, Jurnal TAZKIYA* (2018) hal.9

¹¹¹ Armai Arif, *Ilmu dan Metodologi pendidikan islam*, (Jakarta: Ciputat Press,2001) Hal 69.

¹¹² Suryosubroto, *Proses belajar mengajar di sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Citra, 2009) hal 172-173

¹¹³ Harmaidah, dkk, 9.

Metode diskusi memerlukan waktu lebih banyak dalam penerapannya, tidak semua topik dapat di diskusikan, jalannya diskusi hanya dipengaruhi beberapa orang saja yang menonjol.¹¹⁴ Adapun kekurangan metode hafalan tersendiri yaitu: menghafal yang sulit dapat mempengaruhi ketenangan mental, dikarenakan latar belakang siswa berbeda beda, tingkat daya hafal mereka juga berbeda.¹¹⁵

Kesimpulan kedua pondok pesantren ini memiliki metode pengajaran yang sama sesuai apa yang mereka kaji, dipondok pesantren darul hikmah al hasani lebih di fokuskan pada metode bandongan, tanya jawab dan demonstrasi dan di pondok pesantren darun nun malang menggunakan metode sorongan, hafalan, dan diskusi, semua metode yang di gunakan memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing, mengingat kajian keilmuannya juga berbeda beda.

B. Perbandingan Media Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Darun Nun Malang

Media merupakan suatu yang penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, media yang baik dapat menciptakan, suasana yang baik pula, begitupun pembelajaran di pondok pesantren, Pondok pesantren darul hikmah al hasani sendiri masih menggunakan media yang klasik seperti pada umumnya pondok pesantren salafiah, pondok pesantren darul hikmah al hasani menggunakan media seperti Pena, Buku tulis dan kitab kuning sebagai sumber belajar, yang mana media ini menjadi alat mempermudah santri dalam belajar, di samping metode pembelajaran yang menarik dari para ustadz yang mengajar.

¹¹⁴ Suryobroto, 173.

¹¹⁵ Arma Arif, 69.

Hal ini sesuai dengan beberapa fungsi media pembelajaran Fungsi Semantik, Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami makna dari simbol-simbol yang sulit dalam pembelajaran. Fungsi Fiksatif, Media pembelajaran berfungsi sebagai perekam, penyimpan, dan penampil ulang berbagai peristiwa yang pernah terjadi pada masa lampau. Fungsi Distributif, Media pembelajaran berfungsi sebagai penyampai informasi kapanpun dan dimanapun terhadap siswa.¹¹⁶ Media pembelajaran klasikal seperti ini, memang memiliki kelebihan yang cukup menarik.

- 1) seperti membuat santri lebih tekun dalam mencatat
- 2) santri akan fokus dalam pembelajaran

Dibalik kelebihan setiap media, pasti juga memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menjadi kurang menarik
- 2) Santri sering kelewatan penjelasan di karenakan lambatnya kecepatan menulis
- 3) tidak flaksibel

Pembelajaran Bahasa arab di pondok darul hikmah menggunakan media modul buku karangan pengasuh pondok. hal ini di buktikan oleh sampaian pengasuh pondok pesantren.

Disamping media umum sebagai sumber belajar, pondok pesantren darul hikmah al hasani juga menggunakan teknologi dalam media pembelajaran, seperti

¹¹⁶ Nunuk Suryani, Ahmad Setiawan, 10-12

hp, dan laptop untuk media pembelajaran jarak jauh, disaat para ustadz yang mengajar berhalangan untuk langsung hadir di pondok pesantren.

Adapun beberapa manfaat gadget dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat bertanya kepada guru melalui media sosial.
- 2) Guru dapat memberikan konsultasi pada siswa mengenai pelajaran.
- 3) Siswa terbantu dengan mudahnya informasi di internet.
- 4) Guru dapat menghemat waktu saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 5) Gadget sangat interaktif.¹¹⁷

Berbeda dengan Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang. Pondok Pesantren darun nun merupakan pondok pesantren yang memiliki banyak kajian keilmuan, seperti kitab kuning, al quran dan karya ilmiah, maka dari itu media yang di gunakan juga cukup beragam mulai dari kitab kuning sendiri biasanya para ustadz yang menggajar menggunakan media berupa proyektor, dan dijabarkan melalu app Power Poin, selain itu alat bantu media seperti, pena buku tulis dan kitab tetap digunakan, guna menunjang keberhasilan dalam belajar.

Menurut Isroi Powerpoint adalah program aplikasi presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft Corporation. Seperti halnya perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, powerpoint dapat memposisikan objek teks, grafik, video, suara, dan objekobjek lainnya dalam satu atau beberapa halaman individual

¹¹⁷ Chandra Anugrah Putra, *Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran*, Article, hal 5-6.

yang disebut dengan slide. Menurut isroi menyampaikan beberapa kelebihan dalam penggunaan media powerpoint, yaitu:

- 1) Mudah dalam pembuatan dan penggunaannya, baik oleh guru maupun siswa.
- 2) Dapat digunakan secara individu ataupun kelompok.
- 3) Biaya pembuatannya tidak mahal.
- 4) Memiliki daya tarik pada tampilannya.
- 5) Dapat digunakan berkali-kali untuk kelas yang sama maupun berbeda sehingga lebih efisien.¹¹⁸

Selain Kitab Kuning ada juga hafalan Al Quran di sini sudah ada buku hafalan setoran hafalan al quran sendiri, untuk mengingat batasan aman terakhir santri menghafalkannya.

Untuk fasilitas media terkait karya ilmiah, pondok pesantren darun nun malang telah memfasilitasi para santri dengan adanya webside sendiri, sehingga para santri dapat dengan mudah mengpublish karyanya maupun membaca karya santri santri terdahulu yang sudah mendahului mereka terkait karya ilmiah, seperti puisi, cerpen, jurnal dan sebagainya.

Fasilitas yang memadai akan mendorong siswa untuk giat belajar. Oleh karena itu supaya hasil belajar dapat maksimal maka kelengkapan fasilitas belajar perlu diperhatikan. Keberhasilan seorang siswa akan tergantung pada fasilitas yang

¹¹⁸Dea Elvina Damitri , *Keunggulan Media Power Point Berbasis Audio Visual Sebagai Media Prestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan*, Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (2020) hal 2

ada. Dengan tidak menutup kemungkinan faktor yang lain. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka hasil belajar siswa akan semakin baik dan sebaliknya kekurangan fasilitas belajar atau tidak memilikinya dapat mengganggu belajar dan hasil belajar siswa menjadi kurang baik.¹¹⁹

Media pembelajaran elektronik mempunyai banyak kelebihan dalam pembelajaran hal ini yang menjadi daya Tarik tersendiri bagi para santri santri baru untuk belajar di pondok pesantren darun nun malang terlepas dari daya tarik tersendiri seperti kajian yang banyak sehingga literasi lebih luas, adapun kelebihan media elektronik sebagai berikut.

- 1) lebih menarik perhatian santri
- 2) lebih mudah untuk di pahami
- 3) pembelajaran menjadi menyenangkan
- 4) mempermudah ustadz atau pengajar dalam menyampaikan materi

Di samping banyaknya kelebihan, pasti juga memiliki beberapa kekurangan, seperti:

- 1) disaat listrik pada pembelajaran berhenti
- 2) kalau pembelajaran di lanjutkan dengan metode bisa maka akan merasakan hal yang berbeda membuat santri kurang tertarik

¹¹⁹ Frederiksen Novenrius S. Timba, *Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Katolik 008 NITA 1 Kecamatan Sikka Kabupaten Sikka*, Jurnal Serambi PTK (2019) hal 151.

Kesimpulannya Dipondok pesantren darul hikmah al hasani memiliki media pembelajaran klasik yang mana menggunakan media buku dan alat tulis untuk mengingat pembelajaran yang telah guru sampaikan, dari segi media, tulisan seperti ini memiliki kelebihan mudah di ingat dan di ulang kembali, dan ada juga kekurangannya seperti membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang dan pembelajaranpun di lakukan secara berlahan, untuk di pondok pesantren darun nun sendiri menggunakan media elektronik seperti proyektor dan dalam pengoprasianya menggunakan app powerpoint. Tentu hal ini memiliki beberapa kelebihan seperti, media mudah di pahami dan di oprasikan, dan sebaliknya kekurangannya juga ada, yaitu membutuhkan listrik sebagai daya utamanya, kalau listrik tidak ada, maka media tidak bias di jalankan.

C. Perbandingan Lingkungan Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Darun Nun Malang

Lingkungan Pondok Pesantren merupakan suatu yang sangat mempengaruhi hasil dari pembelajaran pondok pesantren itu sendiri, lingkungan belajar pondok pesantren darul hikmah al hasani sendiri condong kepada lingkungan belajar yang asri mengingat pondok pesantren ini berdiri di wilayah yang cukup banyak pohon dan sedikit pemukiman, lingkungan belajar seperti ini sangat disukai oleh para santri yang sedang belajar, hal ini di karenakan, tempatnya sunyi, tenang dan pemandangannyapun indah sekali.

Lingkungan alam berkenaan dengan segala sesuatu yang sifatnya alamiah seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim, curah hujan, flora(tumbuhan), fauna (hewan), sumber daya alam (hutan, air, tanah, batu-batuan, dan lain-lain).

Lingkungan alam tepat digunakan untuk bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan mempelajari lingkungan alam diharapkan para siswa dapat lebih memahami materi pelajaran di sekolah serta dapat menumbuhkan rasa cinta alam, kesadaran untuk menjaga dan memelihara lingkungan, turut serta dalam menanggulangi kerusakan dan pencemaran lingkungan serta tetap menjaga kelestarian lingkungan kemampuan sumber daya alam bagi kehidupan manusia.¹²⁰

Disamping adanya banyak kelebihan di lingkungan belajar seperti ini, pasti juga memiliki beberapa kekurangan, karena lokasinya pondok pesantren ini agak sedikit masuk kehutan akses transportasi tidak semudah pondok pesantren lainnya yg di tengah pemukiman warga, selain itu interaksi santri dengan warga juga sangat minim mengingat sedikitnya rumah warga yang ada di sekitar pondok pesantren.

Akan tetapi walaupun lingkungan fisik di pondok pesantren darul hikmah al hasani berjauhan dengan lokasi rumah warga sehingga membuat minimnya interaksi dengan warga sekitar, pondok pesantren darul hikmah al hasani setidaknya satu minggu sekali, mengadakan kegiatan bersama warga berupa tahlilan bersama, yang bertepatan di laksanakan pada setiap rabu malam kamis, hal ini membuat interaksi santri dan warga sekitar tetap terjalin walau masih sedikit.

Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana aktivitas sehari-hari dilaksanakan. Keadaan lingkungan sosial yang berbeda disetiap tempat akan mempengaruhi perilaku dan kedisiplinan seseorang, karena perilaku dan kedisiplinan seseorang merupakan cerminan dari lingkungan tempat tinggalnya.

¹²⁰ Eka Aprilia Dwi, *Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran, Article*, (2018) hal 4

Lingkungan sosial memiliki keterkaitan satu sama lain, maka lingkungan sosial memiliki fungsi atau peran dalam berinteraksi. Bahkan, lingkungan sosial seharusnya mampu berfungsi atau berperan sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian individu menjadi lebih baik, sehingga dapat menciptakan lingkungan sosial yang kondusif. Lingkungan sosial baik secara langsung atau tidak mempengaruhi cara berpikir seseorang, sering kali pengaruh tersebut tidak disadari oleh setiap orang. Demikian halnya dengan masyarakat yang kurang menyadari pengaruh lingkungan sosial terhadap cara berpikir dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali dalam hal pendidikan.¹²¹

Berbeda dengan pondok pesantren darul hikmah al hasani, pondok pesantren darun nun malang berdiri di lingkungan pemukiman warga, hal ini membuat pondok pesantren darun nun mungkin tidak seasyik pondok pesantren darul hikmah al hasani akan tetapi yang mana karena berada di lingkungan warga, maka komunikasi santri dengan warga sangat terjaga dengan baik, dan bisa menjadi syiar islam tersendiri bagi warga sekitar, sebagai contoh, ketika santri mau sholat ke masjid, setidaknya santri harus melewati rumah warga, selain untuk beribadah, santri juga bisa menggunakan itu sebagai syiar islam dengan tujuan menggajak warga sekitar untuk tetap beribadah kepada allah.

Selain itu karena lokasinya berada di komplek perumahan warga, kegiatan bersama warga juga bisa di lakukan dengan mudah, tahlilan, gotong royong dan sebagainya, sering kali dilakukan santri bersama warga, dan juga untuk kegiatan

¹²¹ Indah Pakaya, *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Bontong I Kecamatan Bolangitang Timut Kabupaten Bolaang Mangondow Utara*, Jurnal JAP (2021) hal 12

umum, santri sering kali solat berjamaah dengan warga sekitar, dan kegiatan kegiatan keagamaan lainnya yang di lakukan di masjid.

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena tanpa adanya dukungan dari lingkungan sekitar seseorang tidak bisa berkembang dengan baik. Lingkungan sosial yang kurang baik akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang menjadi tidak baik pula.¹²²

Di balik banyaknya kelebihan tentu ada juga beberapa kekurangan seperti:

- 1) karena berdekatan dengan rumah warga, maka wilayah pondok pesantren merupakan wilayah yang sibuk
- 2) semua kegiatan di pondok pesantren sangat di perhatikan oleh warga sekitar, jikalau santri melakukan hal sedikit kesalahan, bisa menjadi pembicaraan di warga.

Kesimpulan Untuk lingkungan belajar di pondok pesantren darul hikmah al hasani bisa kita lihat dari letak geografisnya, pondok pesantren darul hikmah al hasani terletak di kawasan yang sangat asri, banyak pepohonan yang rimbun sehingga sangat cocok untuk proses pembelajaran, akan tetapi lokasinya yang asri dan sedikit sekali bangunan yang berdiri di sekitarnya, membuat pesantren ini sedikit jauh dari pemukiman warga sehingga intraksi dengan masyarakat masih sedikit, hal ini bisa di tutupi dengan adanya tahlilan yang rutin di adakan santri dan warga bersama. Berbeda halnya dengan pondok pesantren darul hikmah, pondok pesantren darun nun sendiri berdiri di tengah tengah pemukiman warga sehingga

¹²² Dewantara. *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar.2010) hal 68

komunikasi dengan masyarakat sekitar berjalan sangat baik dan lancar, kegiatan kegiatan menyangkut warga dan santri juga beragam seperti gotong royong, pengajian bersama dan acarapun banyak yg mengikut sertakan warga didalamnya, dan adapun kekurangannya mungkin karena pesantren ini berdiri di tengah tengah lingkungan warga maka semua kegiatan santri di perhatikan oleh warga baik itu baik maupun buruk, dan juga karena di lingkungan warga, Untuk lingkungan alamnya tidak seasri pondok pesantren darul hikmah al hasani.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait Studi Pembelajaran Di Pesantren Mahasiswa (Studi Komparatif Metode, Media dan Lingkungan Pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Pesantren Mahasiswa Darun Nun Malang), Peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yang Pertama Perbandingan Metode Pembelajaran di Kedua Pondok Pesantren Mahasiswa, Kedua Perbandingan Media Pembelajaran di Kedua Pondok Pesantren Mahasiswa, Ketiga Perbandingan Lingkungan Pembelajaran di Kedua Pondok Pesantren Mahasiswa, Adapun Kesimpulan Sebagai berikut:

1. Kedua pondok pesantren ini memiliki metode pengajaran yang sama sesuai apa yang mereka kaji, dipondok pesantren darul hikmah al hasani lebih di fokuskan pada metode bandongan, tanya jawab dan demonstrasi dan di pondok pesantren darun nun malang menggunakan metode sorongan, hafalan, dan diskusi, semua metode yang di gunakan memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing, mengingat kajian keilmuannya juga berbeda beda.
2. Dipondok pesantren Darul Hikmah al Hasani memiliki media pembelajaran klasik yang mana menggunakan media buku dan alat tulis untuk mengingat pembelajaran yang telah guru sampaikan, dari segi media,

tulisan seperti ini memiliki kelebihan mudah di ingat dan di ulang kembali, dan ada juga kekurangannya seperti membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang dan pembelajaranpun di lakukan secara berlahan, untuk di pondok pesantren Darun Nun sendiri menggunakan media elektronik seperti proyektor dan dalam pengoprasianya menggunakan app powerpoint. Tentu hal ini memiliki beberapa kelebihan seperti, media mudah di pahami dan di oprasikan, dan sebaliknya kekurangannya juga ada, yaitu membutuhkan listrik sebagai daya utamanya, kalau listrik tidak ada, maka media tidak bias di jalankan.

3. Untuk lingkungan belajar di pondok pesantren Darul Hikmah al Hasani bisa kita lihat dari letak geografisnya, pondok pesantren Darul Hikmah al Hasani terletak di kawasan yang sangat asri, banyak pepohonan yang rimbun sehingga sangat cocok untuk proses pembelajaran, akan tetapi lokasinya yang asri dan sedikit sekali bangunan yang berdiri di sekitarnya, membuat pesantren ini sedikit jauh dari pemukiman warga sehingga intraksi dengan masyarakat masih sedikit, hal ini bisa di tutupi dengan adanya tahlilan yang rutin di adakan santri dan warga bersama. Berbeda halnya dengan pondok pesantren Darul Hikmah, pondok pesantren Darun Nun sendiri berdiri di tengah tengah pemukiman warga sehingga komunikasi dengan masyarakat sekitar berjalan sangat baik dan lancar, kegiatan kegiatan menyangkut warga dan santri juga beragam seperti gotong royong, pengajian bersama dan acarapun banyak yg mengikut sertakan warga didalamnya, dan adapun kekurangannya mungkin karena pesantren ini berdiri di tengah tengah

lingkungan warga maka semua kegiatan santri di perhatikan oleh warga baik itu baik maupun buruk, dan juga karena di lingkungan warga, Untuk lingkungan alamnya tidak seasri pondok pesantren darul hikmah al hasani.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. Zailani. 2016. "Integrasi Agama Dan Ilmu (Studi Kasus di Pesantren Mahasiswa Al Hikam Malang." *Tesis Pendidikan Agama Islam, Uin Syarif Hidayatullah* .
- Abdul, Adib. 2021. "Metode Pembelajaran Kitab Kunung di Pondok Pesantren." *Jurnal Mubtadin* 240.
- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar* . Bandung: Pusaka Setia.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar ilmu dan Metode Pendidikan Islam* . Jakarta: Ciputat Press.
- Arif, Armai. 2001. *Ilmu dan Metodologi pendidikan islam*. jakarta: Ciputat Press.
- Arif, S. Sudirman. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan,dan Pemanfaatannya* . Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Damitri, Dea Elvina. 2020. " Keunggulan Media Power Point Berbasis Audio Visual Sebagai Media Prestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan." *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 2.
- Daryanto, Media Pembelajaran, (Bandung: Nusa Dua, 2012), hlm. 4. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Nusa Dua.
- Dewantara. 2010. *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- DhofieR, Zamakhsyari. Jakarta. *Tradisi Pesantren, studi tentang pandangan hidup kyai*. 1994: LP3ES.

- Dwi, Eka Aprilia. 2018. "Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran." 4.
- Fathani, Moch Masykur dan Abdul Halim. 2007. *Mathematical Intelegence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Gufron, Muhammad. 2015. "MODEL PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA (Studi Perbandingan Materi, Proses, dan Penilaian di Pesantren Mahasiswa Mahad Aly Uin Malang dan Pesantren Mahasiswa Al Hikam Malang)." *Tesis, Pendidikan Agama Islam, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Gunwan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haidar, Putra Daulay. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hardianysah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial*. Jakarta: Raja Wali Pres.
- Hujair, AH Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kuakaba.
- Humaidah. 2018. "Penerapan Metode sorongan dalam pembelajaran kitab kuning Kelas VIII di Pondok pesantren Modern Ta'dib, Al Syakirin Titi Kuning, Kecamatan Medan Jahor." *TAZKIYA* 9.
- Julianto, M Endri. 2010. "Kepemimpinan Spiritual pada Pesantren Mahasiswa (Studi Multisitus pada Pesantren Mahasiswa Ulul Albab, Ulul Yaqin dan Ulul Hikam Malang)." *Tesis Menejemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang*.
- n.d. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kemendikbut. 2022. "Webside Kemendikbut Terkait Pesantren."

2010. "Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi." *Sistem Mutu Perguruan Tinggi* 147.
- Khoiron, Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamini. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP.
- Maleong, I. J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdaya.
- Mariana, IMade Alit. 2005. *HO. Science For All, PPPG IPA*. Bandung.
- Mudjia, Rhardjo. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial dan Humaniora dari Teori ke Praktik*,. Malang: Republik Media.
- Muftisany, Hafidz. n.d. *Sorogan dan Bandongan Metode Khas Pesantren*. <https://republika.co.id/berita/o5ar464/sorogan-dan-bandongan-metode-khas-pesantren>.
- Muhamad, Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Nasik, Ahmad Musadad dan Khoirun. 2017. "Peran Pesantren Mahasiswa dalam Pembentukan Karakter Tertib, Santun dan Peduli pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. ." *Pamotor* 136.
- Pakaya, Indah. 2021. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Biontong I Kecamatan Bolangitang Timut Kabupaten Bolaang Mangondow Utara." *JAP* 12.
- Pengewa, Maharuddin. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: UNM.
- Putra, Chandra Anugrah. n.d. " Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran." 5-6.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Al Hadharah* 91.

- Salim, Korompot. 2020. "Maryam Rahim, Rahmat Pakaya, Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar." *Jambure Guidance and Counseling* 42.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiyannah. 2014. "Lingkungan Pembelajaran yang Efektif." *Al Qolam* 155.
- Semiawan, Conny. 1992. *Pendidikan Ketrampilan Proses, Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Setiawan, Nunuk Suryani dan Ahmad. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Rosda.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Sodk, Sandu Siyoto & M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Soetomo. 1993. *Dasar Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Soetopo, Hendayat. 2005. *Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: UMMPress.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhrsimi, Arikunto. n.d. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiati. 2018. "Peran Guru Kelas Dalam Mengngkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Pendidikan Agama Islam* 147.

- Suprpto, Anggit Dwi. 2017. "Analisis Penggunaan Teknik Morph Dan Bone Untuk Animasi Ekspresi Wajah dalam Industri film kartun 3D." *Analisis Penggunaan Teknik Morph Dan Bone Untuk Animasi Ekspresi Wajah dalam Industri film kartun 3D.* 2-5.
- Surakhamad, Winarno. 1982. *Pengantar Intreaksi belajar mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto. 2009. *Proses belajar mengajar di sekolah* . Jakarta: PT. Rineka Citra.
- Susanti. 2022. "Media Pembelajaran. Microsoft Word - ICT Jenis media."
- Sutjipto, Cecep Kustandi dan Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- . 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syahrum, Salim &. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tambak, Syahraini. 2014. *6 metode komunikatif pendidikan agama islam* . Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tampubolon, Sour. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Timba, Frederiksen Novenius S. 2019. "Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Katolik 008 NITA 1 Kecamatan Sikka Kabupaten Sikka." *Serambi PTK* 51.
- Wahid, Abdurrahman. 2010. *Menggerakkan Tradisi: Essai Essai Pesantren*. Jogja: LKiS Yogyakarta.

Yualiani, Wiwin. 2018. "Metodologi Penelitian Deskriptif kualitatif dalam prespektif bimbingan dan konseling." *Quanta* 83-84.

Zamchsjari, Dhofier. 1982. *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES.

Zuharini. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumen Penelitian

1. Wawancara Bersama Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani



2. Wawancara Bersama Pengasuh Pondok Pesantren Darun Nun Malang



3. Wawancara Bersama Ketua Pondok Pesantren Darun Nun Malang



4. Wawancara Bersama Pengurus Mahad Aly Darun Nun Malang



5. Wawancara Bersama Ketua dan Para Pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani



6. Foto Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani



7. Foto Pondok Pesantren Darun Nun Malang



8. Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani



9. Acara Maulid bersama di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani



10. Tahlilan Bersama warga di sekitar Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani



11. Gotong Royong bersama di Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani



12. Para Santri Pondok Pesantren Darun Nun Malang



13. Pembelajaran di Pondok Pesantren Darun Nun Malang



14. Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pondok Pesantren Darun Nun Malang



Lampiran 2: Instrumen Wawancara

Nama Informan : Khofiullah S.P

Jabatan : Pengasuh

Hari Tanggal : 28 Maret 2023

Pukul : 18.30

Tempat : Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	<p>“kami di pondok pesantren darul hikmah al hasani melakukan pembelajaran secara langsung yang mana saya mengajarkan kepada santri apa yang ada di didalam kitab kitab yang sedang di ajarkan, tak jarang juga saya memerintahkan kepada santri untuk mempraktekan apa yang sedang di ajarkan, guna memperkuat pemahaman mereka terkait materi materi tersebut”.</p> <p>“ Untuk pengajaran Bahasa arab sendiri, kami memiliki cara khusus untuk mengajarkannya, metode itu si sebut sebagai ibnu sabil yang mana ibnu sabil sendiri telah memiliki beberapa jilid modul, yang mana setiap modul memiliki cara pengajaran yang berbeda sesuai lagu atau nada yang kami ciptakan untuk mempermudah santri dalam memahami Bahasa arab”</p>	(K1)
2	Apa kelebihan dari metode pembelajaran tersebut?	“sepertinya anak anak lebih suka ya pembelajaran seperti ini, lebih menarik saja karena di iringi dengan lagu”.	
3	Apa kekurangan dari metode pembelajaran tersebut?	“ terkadang masih malu malu dalam mempelajari lagunya dan menyanyikan lagu tersebut di depan teman teman yang lain”.	
4	Media Seperti apa yang di gunakan di pondok pesantren ini?	“Untuk pembelajaran Bahasa arab di pondok ini menggunakan modul pembelajaran yang telah saya karang sendiri”	(K2)

5	Apa kelebihan dari media pembelajaran tersebut?	“menggunakan modul pembelajaran memudahkan kami para pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran yang ingin di sampaikan, lah lebih simple dan jelas di banding kitab kitab yang terkadang sedikit saja orang yang bias langsung mengerti terutama di kalangan santri”.	
6	Apa kekurangan dari media pembelajaran tersebut?	“ materi lebih terfokus kepada modul saja, dan mungkin untuk meluaskan materi akan sedikit sulit”.	
7	Bagaimana Lingkungan Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“lingkungan belajar di PPDH al Hasani ini enak ya, asri segar dan sangat cocok bagi santri yang benar benar ingin belajar dan focus pada pendalaman ilmu agama”.	
8	Apa kelebihan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“sangat cocok untuk di jadikan tempat belajar, tidak bising, masih sepi dan bias menikmati alam”.	
9	Apa kekurangan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“mungkin untuk aksesnya sendiri, harus melewati sungai, sawah terlebih dahulu, dan sepi juga bias jadi kendala selain kelebihan, menyebabkan kebosanan dan lain lain	

Nama Informan : Safrizal Rahmat

Jabatan : Penggurus

Hari Tanggal : 8 Maret 2023

Pukul : 07.00

Tempat : Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“Pondok pesantren darul hikmah ini membahas kitab kitab kuning mas seperti halnya pondok pesantren lainnya, adapun kitab kitab yang kami pelajari seperti fiqih manhajy, risalatul mu’awanah, mafahim yahibu antusohah,tafsir ayatul ahkam dan lain lain, disalama pembelajaran sendiri usradz atau yai membacakan, menerjemahkan, dan memaparkan	(SR1)

		secara langsung materi yang di ajarkan, dan kami sebagai santri menyimak apa apa yang di paparkan oleh ustadz dan mencatat apa yang di butuhkan yang menurut kami penting”. ¹²³	
2	Apa kelebihan dari metode pembelajaran tersebut?	“lebih cepat dalam memahami apa yang di sampaikan oleh ustadz yang menggajar”.	
3	Apa kekurangan dari metode pembelajaran tersebut?	“Terkadang ustadz menunjuk kami untuk praktik apa yang di ajarkan di depan santri lain, tak jarang saya merasa malu di depan yang lainnya, dan terkadang juga karena proses pembelajaran yang sudah cukup lama, dan di tambah sesi tanya jawab kami sering telat masuk kuliah, mengingat kami juga masuk pagi”.	(SR2)
4	Media Seperti apa yang di gunakan di pondok pesantren ini?	“ buku tulis, dan terkadang juga menggunakan hp, untuk belajar dari online, melalui app zoom/ gmeet	
5	Apa kelebihan dari media pembelajaran tersebut?	“ Flaxsibel ya, mengingat ini lebih mudah dan bias di mana saja”	
6	Apa kekurangan dari media pembelajaran tersebut?	“aga sedikit monoton, ya begitu begitu saja”	
7	Bagaimana Lingkungan Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“PPDH sendiri berdiri di kawasan perhutanan yang masih sangat asri, jadi enak saja buat belajar”.	
8	Apa kelebihan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“tempat yang sangat tepat untuk santri belajar sambil mentadaburi ciptaan allah”.	
9	Apa kekurangan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“Interaksi social yang kurang, akan tetapi untuk menutupi intraksi social bersama warga sekitar, pihak pondok pesantren bersama warga warga yang ada, tetap bersinergi dengan mengadakan acara bersama setiap minggunya, jadi santri tetap mengikuti kegiatan tahlilan bersama di rumah warga setiap minggunya,	(SR3)

¹²³ Safrizal Rahmat, wawancara(Malang, 8 Maret 2023)

		yang di laksanakan setiap hari rabu malam, hal ini membuat komunikasi kami dengan warga yang ada masih terjalin”	
--	--	--	--

Nama Informan : Chasbi Adhimi

Jabatan : Penggurus

Hari Tanggal : 8 Maret 2023

Pukul : 07.00

Tempat : Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“Pondok pesantren darul hikmah al hasani sendiri memperlajari kitab kitab kuning, dan pondok pesantren ini menggunakan metode seperti pemaparan secara langsung oleh ustadz dan kami mencatatnya, dan terakhir di akhiri dengan sesi tanya jawab dari santri kepada ustadz terkati materi yang talah di sampaikan”	(CA1)
2	Apa kelebihan dari metode pembelajaran tersebut?	“santri lebih biasa memahami pembelajaran yang berlangsung, karena apa yang tidak di ketahui santri biasa di tanyakan langsung kepada ustadz yang mengajar”.	
3	Apa kekurangan dari metode pembelajaran tersebut?	“terlalu biasa ya jadi tersa membosankan dan kurnag menarik saja”.	
4	Media Seperti apa yang di gunakan di pondok pesantren ini?	“buku tulis dan kitab kuning, jikalau ustadz dalam kendala, maka pembelajaran berlangsung di alihkan menjadi online”.	
5	Apa kelebihan dari media pembelajaran tersebut?	“mudah dalam menggunakan media belajar tersebut”.	
6	Apa kekurangan dari media pembelajaran tersebut?	“Untuk Kekurangannya sendiri, saya merasa monton, karena disaat ustadz menjelaskan saya hanya bisa mencatat saja, dan tak jarang saya ketinggalan tulisan karena ustadz terlalu cepar dalam memaparkan pembelajaran, hal	(CA2)

		ini membuat pembelaran kuran flaksibel saja”	
7	Bagaimana Lingkungan Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“lingungan belajarnya sepi jadi sangat cocok untuk tempat belajar”	
8	Apa kelebihan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“ cocok untuk tempat belajar”	
9	Apa kekurangan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“agak ngeri gitu kalo belajar sampe larut malam dan semua temen temen udah pada tidur”.	

Nama Informan : Awaluddin Nur Khoiron

Jabatan : Santri

Hari Tanggal : 25 Maret 2023

Pukul : 08.00

Tempat : Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“bandongan, tanya jawab, praktik, demonstrasi, mungkin itu yang di terapkan sekarang”.	
2	Apa kelebihan dari metode pembelajaran tersebut?	“Menurut saya Pembelajaran di pondok pesantren darul hikmah al hasani ini cukup menyenangkan dan mempermudah saya dalam bermemahami pembelajaran yang mana ustadz menjelaskan dengan penuh perhatian pelajaran pelajaran yang di sampaikan, dan terkadang juga santri di suruh mempraktekan secara langsung terkait apa yang di ajarkan seperti, sholat ataupun pemahaman islam lainnya, diakhir dari proses pembelajaran juga ada sesi tanya jawab yang membuat pembelajaran lebih terasa luas”	(ANK1)
3	Apa kekurangan dari metode pembelajaran tersebut?	“Dalam proses pembelajaran menurut saying menarik dan saya mudah paham akan apa yang di ajarkan akan tetaou dalam proses tanya jawab tidak	(ANK2)

		sendikit santri santri menanyakan hal hal yang menyimpang dari pembelajaran yang di ajarkan”	
4	Media Seperti apa yang di gunakan di pondok pesantren ini?	“Kami di sini menggunakan media kitab kuning sebagai sumber belajar, dan buku tulis digunakan untuk mencatat penjelasan dari guru/ustadz yang menggajar, buku tulis ini di gunakan agar catatan yang kami dapatkan dapat lebih lengkap, karena dari pengalaman kami, kalau kami mencatat dari kitab langsung, maka catatannya akan terbatas”	(AKN3)
5	Apa kelebihan dari media pembelajaran tersebut?	“Menurut Pendapat saya media buku tulis dan kitab sudah sangat membatu dalam pembelajaran, saya merasa bisa melatih diri untuk cepat menulis dan saya merasa juga saya bisa lebih fokus dalam pembelajaran yang di sampaikan ustadz di depan”	(AKN4)
6	Apa kekurangan dari media pembelajaran tersebut?	“monoton saja, jadi begitu saja kegiatannya, santri menulis guru menjelaskan”.	
7	Bagaimana Lingkungan Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“lingkungan belajar di pondok pesantren darul hikmah al hasani ini cukup menarik ya mas, mengingat pondok pesantren ini berdiri di wilayah yang cukup asri, hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi pondok pesantren kami, di sini sangat sunyi, sejuk dan enak sekali buat berfikir dan belajar, bagi santri santri yang suka dengan keadaan asri seperti ini pasti sangat nyaman di sini, sebagai contoh saya sendiri yang sangat suka di sini, selain fikiran saya bisa berfikir dangan lancer dan baik, saya juga bisa memanfaatkan alam sekitar dengan menanam berkebun maupun hanya untuk tadabbur alam saja”	(AKN5)
8	Apa kelebihan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“baik untuk tempat belajar, yang mengginginkan fokus”.	
9	Apa kekurangan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“aksesnya harus masuk ke kawasan, yang sepi dulu”	

Nama Informan : Irvan Strive Buana

Jabatan : Ketua

Hari Tanggal : 7 Maret 2023

Pukul : 07.00

Tempat : Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“menggunakan metode pada umumnya seperti ustadz menjelaskan dan kami menulisnya, tapi terkhusus pembelajaran Bahasa arab, ada menggunakan metode ibnu sabil, menggunakan prantara lagu untuk pembelajaran”.	
2	Apa kelebihan dari metode pembelajaran tersebut?	“metodenya cukup menarik untuk di pelajari, dan seru”	
3	Apa kekurangan dari metode pembelajaran tersebut?	“agak sedikit membuat malu jikalau menggunakan metode menyanyi”	
4	Media Seperti apa yang di gunakan di pondok pesantren ini?	“Kami juga sering menggunakan media hp dan laptop untuk belajar, kitab kuning yang kami pakai juga sudah ada buku elektroniknya, ini dilakukan karena tidak semua ustadz bisa langsung datang ke pondok pesantren, mungkin dihalangi pekerjaan lain ataupun sedang kurang sehat, hal ini menyebabkan ustadz yang menggajar harus mengajarkan pembelajaran jarak jauh”	(ISB1)
5	Apa kelebihan dari media pembelajaran tersebut?	“Memudahkan santri dan ustadz yang menggajar”	
6	Apa kekurangan dari media pembelajaran tersebut?	“Pembelajaran begitu begitu saja dan kurang menarik”	
7	Bagaimana Lingkungan Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“bagi orang orang yang benar benar ingin belajar, lingkungan seperti ini sangat baik”	

8	Apa kelebihan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“lingkungan seperti ini sangat menguntungkan dan menjadi support system belajar bagi diri”	
9	Apa kekurangan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“mungkin untuk kekurangannya ada di transportasi ya mas, mengingat pondok pesantren ini agak sedikit masuk kehutan, pada awal awalnya saya masuk pondok pesantren ini di tahun 2019, pondok pesantren ini jalannya masih sangat berlumpur, dan juga di saat hujan lebat hamper mustahil bagi kendaraan masuk kewilayah ponsok pesantren, dan juga karena pondok pesantren ini berdiri di tengah hutan, sedikit rumah warga yang ada di sekitar sini, jadi sedikit juga komunikasi social kami dengan warga dalam kehidupan sehari hari”	(ISB2)

Nama Informan : Dr Halimi Zuhdy M.A., M.Pd

Jabatan : Pengasuh

Hari Tanggal : 27 Maret 2023

Pukul : 14.00

Tempat : Pondok Pesantren Darun Nun Malang

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	<p>“Kami di pondok pesantren darun nun menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai apa yang di butuhkan didalam pembelajaran ada kitab, bahasa, al Quran dan kajian kajian yang lain, maka setiap bentuk metode pembelajran di sesuaikan dengan kajian kajian yang ada, seperti tentang kepenulisan maka kita tekankan kepada teori dan praktek”</p> <p>“Penulisan karya ilmiah kami lakukan secara langsung dengan cara teori praktek teori praktek, dan tempat upload karya karya santri juga telah ada di webside pondok pesantren,</p>	(HZ1)

		hingga saat ini lebih dari 1000 karya santri telah ada di webside tersebut”	
2	Apa kelebihan dari metode pembelajaran tersebut?	“kami menggunakan metode belajar yg bervariasi ya jadi lebih fleksibel”	
3	Apa kekurangan dari metode pembelajaran tersebut?	“untuk sejauh ini belum saya temukan”	
4	Media Seperti apa yang di gunakan di pondok pesantren ini?	<p>“untuk pembelajaran sendiri kami bisa menggunakan media seperti proyektor dan biasanya kami menampilkan power poin untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi santri, dan media media lain kami terkadang sesuaikan dengan kebutuhan saja”</p> <p>“Di Pondok Pesantren darun nun sendiri kami sudah memiliki webside sendiri guna sebagai tempat pemberi informasi terkait pondok maupun karya karya santri di pondok pesantren, di sana santri dapat menpublish karya mereka, sekaligus tempat belajar untuk santri dari karya karya santri santri yang terdahulu yang telah menulis karya ilmiah berupa puisi, cerpen, maupun jurnal dan lain lain”</p>	(HZ2)
5	Apa kelebihan dari media pembelajaran tersebut?	“media proyektor membuat para ustadz yang mengajar lebih mudah menyampaikan materi aja, sehingga santri lebih cepat mengerti apa maksud dari materi tersebut”	(HZ3)
6	Apa kekurangan dari media pembelajaran tersebut?	“membutuhkan listrik, jikalau itu padam, maka alat tersebut tidak bias di gunakan	
7	Bagaimana Lingkungan Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“pondok pesantren darun nun berdiri di lingkungan perumahan”	
8	Apa kelebihan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“pondok pesantren kami berdiri di tengah tengah lingkungan warga, hal ini sering kali kamu gunakan sebagai syiar kepada warga sekitar untuk mengingatkan mereka kepada allah swt, sebagai contoh semua santri diwajibkan untuk sholat di masjid, selain	(HZ4)

		untuk keutamaan sholat berjamaah, di situ juga warga akan melihat santri ketika santri pergi ke masjid, nah disana kami melakukan syiar islam, mengajak dengan menggerakkan terlebih dahulu”	
9	Apa kekurangan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“belum saya temukan”	

Nama Informan : Muhammad Rian Ferdian

Jabatan : Penggurus

Hari Tanggal : 7 Maret 2023

Pukul : 13.00

Tempat : Pondok Pesantren Darun Nun Malang

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	<p>“untuk kitab kuning sendiri kami biasanya mendengarkan penjelasan dari ustadz/abi dan kamu juga mengartikan dan menulis apa yang sudah di pelajari sehingga kami di tuntut untuk biasa juga dalam memahami kitab kitab tersebut, dan untuk untuk Al Quran sendiri, kami bisanya menghafalnya di karenakan setiap santri harus menyetorkan hafalanya”</p> <p>“Pembelajaran di pondok pesantren darun nun sendiri memiliki beberapa bidang kajian, sehingga, metode yang di gunakan juga ada banyak, sehingga metode yang di sesuaikan dengan kajian yang di lakukan membuat kami mudah memahami sesuatu”</p>	(MRF1)
2	Apa kelebihan dari metode pembelajaran tersebut?	“Lebih bervariasi, sehingga sangat meraiik dalam pembelajaran”.	
3	Apa kekurangan dari metode pembelajaran tersebut?	“saya merasa pembelajaran, yang menggunakan metode sorongan kurang efektif, karena hanya fokus	(MRF2)

		pada memahami variable tertentu saja, hal ini membuat saya merasa bosan”	
4	Media Seperti apa yang di gunakan di pondok pesantren ini?	“alat bantu teknologi yang memudahkan pembelajaran”.	
5	Apa kelebihan dari media pembelajaran tersebut?	“pembelajaran menjadi lebih menarik di banding pembelajaran yang melibatkan kitab kuning dan buku tulis saja”	
6	Apa kekurangan dari media pembelajaran tersebut?	“memerlukan daya, dan gadget yang memadai untuk mengikuti pembelajaran”	
7	Bagaimana Lingkungan Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“Pondok kami berdiri di lingkungan perumahan sehingga, banyak berinteraksi dengan warga”	
8	Apa kelebihan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“pondok pesantren kami berada di tengah tengah pemukiman warga, sehingga sering kali kami berinterasi dengan warga, mulai dari kegiatan tahlilan bersama warga, gotong royong dan sebagainya, dan kegiatan umumnya seperti beribadah bersama di masjid, kami sering kali berkomunikasi dengan warga sekitar”	(MRF3)
9	Apa kekurangan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“semua kegiatan tersorot oleh warga”	

Nama Informan : Ahmad Rofiqi Hasan

Jabatan : Ketua

Hari Tanggal : 7 Maret 2023

Pukul : 13.00

Tempat : Pondok Pesantren Darun Nun Malang

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“matode pembelajaran yang di digunakan ada banyak, hal ini di karenakan materi ajar juga banyak, sehingga pembelajaran lebih kreatif tidak monoton, kalau sedang membahas kitab kami mencoba	(ARH1)

		memahami dan mengartikan bersama, kalau sedang memahami Al Quran kami, langsung menghafalnya dan menyetorkannya sehingga melekat, dan kalau sedang berbahasa kami mendiskusikannya, dan kami juga tidak lelah mencoba untuk metode metode pembejaran yang baru sehingga kami bias temukan metode mana yang terbaik”	
2	Apa kelebihan dari metode pembelajaran tersebut?	“sangat mudah di pahami”	
3	Apa kekurangan dari metode pembelajaran tersebut?	“Metode pemebelajaran di darun nun memang lumayan banyak sehingga, dikarenakan kajiannya yang banyak pula, hal ini pada awalnya membutuhkan beberapa penyesuaian dari santri, mengingat banyaknya bidang ilmu yang harus di kuasai”	(ARH2)
4	Media Seperti apa yang di gunakan di pondok pesantren ini?	“Media Klasikal dan teknologi” buku, app, proyektor, semua kami gunakan dalam pemebelajaran	
5	Apa kelebihan dari media pembelajaran tersebut?	“menarik dan variatif”	
6	Apa kekurangan dari media pembelajaran tersebut?	“ Kekurangannya mungkin kalau mati lampu, pembelajaran menjadi terhambat, dan kalau di lanjutkan maka akan menggunakan media seadanya seperti kitab saja dan buku saja sehingga ini bisa menyebabkan perubahan yang lumayan berpengaruh dalam pembelajaran”	(ARH3)
7	Bagaimana Lingkungan Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“Ponpres kami berdiri di daerah perumahan”	
8	Apa kelebihan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“banyak kegaitan yang melibatkan warga, dan menjadi syar islam”.	
9	Apa kekurangan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“ mungkin ada beberapa kekurangan seperti wilayah disini wilayah sibuk, dan juga karena kami berada di sekitar rumah warga, maka semua kegiatan kami di lihat oleh warga sekitar, kalau	(ARH4)

		kami melakukan melakukan hal baik akan menjadi pembicaraan dan sebaliknya juga begitu, makanya kami lebih berhati hati dalam bertindak’’	
--	--	--	--

Nama Informan : Santri DN 2

Jabatan : Santri

Hari Tanggal : 28 Maret 2023

Pukul : 16.00

Tempat : Pondok Pesantren Darun Nun Malang

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	’’pondok pesantren darun nun mengutamakan Bahasa, dan untuk membisakanya kami setiap ketemu ustadz atau abi maka kami berdiskusi, dan dalam memahami Bahasa, kami memerlukan mufroda yang banyak dan cara mendapatkannya dengan cara menghafalkannya, untuk penulisan karya juga kami ada dan banyak juga karya karya yang di hasilkan guru guru maupun santri dari pondok pesantren darun nun’’	(S2.1)
2	Apa kelebihan dari metode pembelajaran tersebut?	’’santri menjadi lebig berwawasan yang mendalam terkait karya tulis ilmiah’’	
3	Apa kekurangan dari metode pembelajaran tersebut?	’’semakin variatif, semakin banyak juga yang harus di pelajari’’	
4	Media Seperti apa yang di gunakan di pondok pesantren ini?	’’kalo di dalam pembelajaran, ada buku tulis, proyektor dan sebagainya,dan untuk karya tulis, kami telah memiliki webside sendiri	
5	Apa kelebihan dari media pembelajaran tersebut?	’’menurut saya sendiri pembelajaran lebih seru dan menyenangkan, seingga lebih mudah untuk di pahami dan di mengerti, meningkatkan semangat belajar di pondok pesantren’’	(S2.2)
6	Apa kekurangan dari media pembelajaran tersebut?	’’karena banyak yang harus di pelajari jadi lebih banyak yg harus di pikirkan’’	

7	Bagaimana Lingkungan Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“lingkungannya baik, dekat dengan masjid, akses kemana mana lancar”	
8	Apa kelebihan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“ aksesnya mudah, untuk belajar juga cocok bagi saya”	
9	Apa kekurangan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“ banyak berinteraksi dengan warga”	

Nama Informan : Santri DN 1

Jabatan : Santri

Hari Tanggal : 28 Maret 2023

Pukul : 16.00

Tempat : Pondok Pesantren Darun Nun Malang

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?	“metode sorongan seperti biasanya, yang membedakannya yaitu berbahasan dan menulis”	
2	Apa kelebihan dari metode pembelajaran tersebut?	“Literasi santri jauh lebih baik dai banyak hal, karena ini mahasatri, terutama dalam bidang karya ilmiah”	
3	Apa kekurangan dari metode pembelajaran tersebut?	“saya merasa pembelajaran, yang menggunakan metode sorongan kurang efektif, karena hanya fokus pada memahami variable tertentu saja, hal ini membuat saya merasa bosan”	(S1.1)
4	Media Seperti apa yang di gunakan di pondok pesantren ini?	“ Untuk hafalan Al Quran sudah ada bukunya sendiri, Jadi seperti buku setoran yang berfungsi sebagai peningat batasan akhir setoran santri kepada ustadz”.	(S1.2)
5	Apa kelebihan dari media pembelajaran tersebut?	“mempermudah santri dalam mengingat batas akhir dari hafalannya”	
6	Apa kekurangan dari media pembelajaran tersebut?	“biasa saja, tidak berbeda dari ponpres lain”	
7	Bagaimana Lingkungan	“sangat baik, cocok untuk tempat belajar”	

	Pembelajaran di Pondok Pesantren ini?		
8	Apa kelebihan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“bisa belajar bersosialisasi dengan masyarakat sekitar”	
9	Apa kekurangan dari lingkungan pembelajaran tersebut?	“keteledoran/kesalahan dapat menjadi sorotan dan pembicaraan bagi warga sekitar”	

Lampiran 3: Data Pengajar

DAFTAR PENGAJAR

PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH AL HASANI MALANG

No.	Nama
1.	KH. Masud
2.	KH. Junaedi S.Ag
3.	KH. Dr. Bisri Mustofa M.Ag
4.	KH, Dr. Halimi Zuhdy M.Pd., M.A.
5.	KH. Dr. Abdul Aziz, M.Pd
6.	Ust. Novi
7.	Ust. Khofiyullah S.P

DAFTAR PENGAJAR

PONDOK PESANTREN DARUN NUN MALANG

No.	Nama
1.	KH. Dr. H. Moh Thoriquddin, Lc, M. Hi

2.	KH. Dr. Ahmad Izuddin, M.Hi
3.	KH. Dr. M. Arafik, M.Pd
4.	KH, Dr. Halimi Zuhdy M.Pd., M.A.
5.	Ust. Nur Kholis, M.T
6.	Ust. Imamuddin Muchtar, M.Pd
7.	Ust. Taren Abdul Aziz, S. Hum
8.	Ust. Ahmad Abdul Aziz, S. Hum
9.	Ust. Yusril Ehza Ilyas, S. Hum
10.	Ust. Harir Mubarak, M.Pd

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

1. Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No 34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id> . Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-29a/Ps/TL.00/03/2023

10 Maret 2023

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani

di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa/ kami berikut ini:

Nama : Muhammad Faadhil Az Zahraan
NIM : 210101210008
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : 1. Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
2. H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D
Judul Penelitian : STUDI KASUS PEMEBELAJARAN DI PESANTREN
MAHASISWA (Pesantren Darul Hikmah Al Hasani
Malang dan Pesantren Darun Nun Malang)
Pelaksanaan : Secara Tatap Muka / Offline
Waktu Penelitian : Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh
instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dipindai dengan CamScanner



2. Pondok Pesantren Darun Nun Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No 34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-29/Ps/PP.00.9/03/2023

10 Maret 2023

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Darun Nun Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa/i kami berikut ini:

Nama : Muhammad Faadhil Az Zahraan
NIM : 210101210008
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : 1. Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
2. H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D
Judul Penelitian : STUDI KASUS PEMEBELAJARAN DI PESANTREN MAHASISWA (Pesantren Darul Hikmah Al Hasani Malang dan Pesantren Darun Nun Malang)
Pelaksanaan : Secara Tatap Muka / Offline
Waktu Penelitian : Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 5: SK Pondok Pesantren Darul Hikmah al Hasani Malang

											
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM											
PIAGAM STATISTIK PESANTREN											
Nomor : 025606											
Diberikan kepada											
Pondok Pesantren DARUL HIKMAH AL HASANI											
Yang didirikan oleh: <u>Drs. KH.Junaedi, M. Pd. I</u>											
Berkedudukan di:											
Alamat : <u>Jl. Joyosuko Metro Agung RW.12 Kota Malang</u>											
Kelurahan/Desa : <u>Merjosari</u>											
Kecamatan : <u>Lowokwaru</u>											
Kabupaten/Kota : <u>Kota Malang</u>											
Provinsi : <u>Jawa Timur</u>											
Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: <u>25606</u>											
Nomor Statistik Pesantren (NSP) :											
5	1	0	0	3	5	7	3	0	0	9	0
Piagam Statistik Pesantren ini berlaku selama Pesantren memenuhi ketentuan pendirian Pesantren.											
Jakarta, 11 Maret 2022 Direktur Jenderal,											
											
MUHAMMAD ALI RAMDHANI											
<small>Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN</small>											

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6: SK Pondok Pesantren Darun Nun Malang



**KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0014726.AH.01.04.Tahun 2022
TENTANG
PENGESEHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM
YAYASAN DARUN NUN KOTA MALANG**

- Menimbang** :
- a. Bahwa berdasarkan Permohonan Notaris ATIK RUSMIATI NURCHOZIN S.H., M.Kn., sesuai Akta Notaris Nomor 25, tanggal 14 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris ATIK RUSMIATI NURCHOZIN S.H., M.Kn. tentang Pengesahan Badan Hukum Yayasan DARUN NUN KOTA MALANG tanggal 15 Juli 2022 dengan Nomor Pendaftaran 5022071535100954 telah sesuai dengan persyaratan Pengesahan Badan Hukum Yayasan;
 - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan Badan Hukum Yayasan DARUN NUN KOTA MALANG;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan pengesahan badan hukum:
YAYASAN DARUN NUN KOTA MALANG
berkedudukan di KOTA MALANG sesuai Akta Notaris Nomor 25, tanggal 14 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris ATIK RUSMIATI NURCHOZIN S.H., M.Kn. berkedudukan di KOTA MALANG.
- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 15 Juli 2022.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UNUM.

Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001



DICETAK PADA TANGGAL 15 Juli 2022
DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0022259.AH.01.12.Tahun 2022 TANGGAL 15 Juli 2022

Lampiran 7: Biodata diri

BIODATA MAHASISWA



Nama : Muhammad Faadhil Az Zahraan
NIM : 210101210008
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 27 Oktober 2000
Fak/Jur/Prog. Studi : Pascasarjana/Megister Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2021
Alamat Rumah : Jln. Candi Wlang, Gg.Danau, No.1, Rt.012, Rw.04,
Kelurahan 24 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota
Palembang, Sumatra Selatan.
No Tlp Rumah/HP : 085266525001
Alamat email : muhammad.fdlaz123@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

SD Islam Fatimah Palembang
SMP Muhammadiyah 1 Palembang
MAN 2 Palembang
S1 Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal:

Ma'had Sunan Ampel Al Aly
Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasani Malang